



Katalog BPS: 1202001

RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN ANGGARAN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Pada era reformasi birokrasi sebagaimana telah dicanangkan pemerintah, serta dalam rangka penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) sesuai dengan prinsip-prinsip Clean Government dan Good Governance maka dipandang perlu adanya rencana kinerja yang akan dilaksanakan di tahun 2014. Rencana kinerja ini dimaksudkan menjadi salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu kementerian/lembaga (K/L), dan juga dapat digunakan pemerintah sebagai bahan masukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh masing-masing K/L.

Di samping itu, sesuai dengan penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) pada masing-masing K/L, maka Badan Pusat Statistik (BPS) perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) secara berkala pada tahun anggaran yang akan berjalan (2014). Untuk itu, disusun RKT BPS Tahun Anggaran 2014, yang proses penyusunannya meliputi seluruh program kegiatan di BPS berikut aktivitas-aktivitas yang akan diselenggarakan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan RKT BPS Tahun Anggaran 2014 ini, pimpinan BPS mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Jakarta, November 2013

BADANPUSATSTATISTIK

Kepala,



Dr. Suryamin, MSc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. VISI DAN MISI.....	3
1.1. Visi BPS.....	3
1.2. Misi BPS	3
2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
BAB II. PAGU ANGGARAN BPS TAHUN 2014.....	5
BAB III. RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPS TA 2014.....	11
1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)	13
2896 PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK.....	18
2896.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI PENGEMBANGAN DAN ANALISIS	
STATISTIK.....	18
013) Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen...	18
015) Program Peningkatan Kualitas Data (FMS) 2011-2014.....	19
016) Penghitungan IPM 2013	19
200) Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik	
Ekonomi, Sosial, dan Lintas Sektor	20
202) Penyusunan Statistik Indonesia.....	21
2897 PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN DISEMINASI INFORMASI	
STATISTIK.....	22
2897.001 LAYANAN TERHADAP PENGGUNA DATA.....	22
011) Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar,	
Sektoral dan Khusus	22

	100) Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	23
	301) Pengembangan Pelayanan Statistik Terpadu.....	23
2898	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN.....	24
2898.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI NERACA PENGELUARAN.....	24
	200) PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan	24
	202) Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah	24
	305) PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran.....	25
2899	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PRODUKSI	26
2899.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI NERACA PRODUKSI	26
	200) Penyusunan PDB Indonesia 2010 = 100.....	26
	300) Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	27
	301) Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2014 untuk Indikator DAU	27
	302) Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100	27
2900	PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI	28
2900.001	JUMLAH DOKUMEN HASIL PEMUTAKHIRAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI	28
	012) Pengembangan Desain Sensus dan Survei	28
	100) Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik.....	29
	200) Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi dan Jasa-Jasa, dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2014..	29
2901	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STATISTIK.....	30

2901.001	PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	30
	012) Integrasi Pengolahan Data Terpadu	30
	200) Pengembangan Sistem Basis Data	31
2902	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK DISTRIBUSI	31
2902.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK DISTRIBUSI	31
	014) Kompilasi Data Statistik Ekspor	31
	102) Kompilasi Data Statistik Impor	32
	302) Kompilasi Data Statistik Transportasi	33
	400) Studi Pusat Cabang Persiapan SE 2016	33
	401) Penyusunan Master Plan Dan Networking SE2016	34
	403) Uji Coba SE2016	34
2903	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK HARGA.....	35
2903.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK HARGA.....	35
	012) Survei Statistik Harga Produsen	35
	100) Pengadaan Data IKK 2013 dalam Rangka Kebijakan dan Perimbangan 2014	36
	101) Survei Statistik Harga Perdagangan Besar	36
	200) Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	37
	301) Survei Harga Perdesaan	37
2904	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	38
2904.01	PUBLIKASI STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	38
	012) Survei Industri Besar/Sedang Bulanan	38
	013) Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	39
	102) Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	39

	200) Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori.....	40
	015) Survei Konstruksi.....	40
2905	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	41
2905.01	PUBLIKASI STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	41
	012) SUPAS 2015	41
	014) Analisis Determinan Hasil SP2010	41
	100) Sakernas Triwulanan.....	42
	101) Sakernas Tahunan 2014	42
	103) Survei Sektor Informal	43
	200) Survei Upah dan Survei Struktur Upah.....	43
2906	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT	44
2906.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI HASIL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL.....	44
	012) Susenas 2014.....	44
	013) Susenas Panel	45
2907	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL.....	46
2907.001	PUBLIKASI STATISTIK KETAHANAN SOSIAL	46
	012) Pendataan Potensi Desa 2014	46
	013) Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan	46
	101) Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP).....	47
	200) Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	48
	202) Survei Empat Pilar.....	48
	301) Data dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan.....	50

2908	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA	51
2908.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA	51
	011) Statistik Lembaga Keuangan.....	51
	014) Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah.....	51
	100) Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi	52
	201) Survei Bidang Jasa Pariwisata	52
	202) Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok	53
	301) Monitoring Implementasi dan Evaluasi STATCAP Tahun 2014	54
2909	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN.....	55
2909.001	JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN.....	55
	012) Survei Perusahaan Peternakan dan RPH	55
	100) Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP	55
	200) Survei Perusahaan Kehutanan.....	56
2910	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN.....	57
2910.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	57
	012) Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	57
	100) Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	57
	200) Survei Perusahaan Perkebunan.....	58
2910.004	LAPORAN PELAKSANAAN SENSUS PERTANIAN 2013	59
	011) Pengembangan Metodologi Subsektor dan SPP ST2013 ..	60
	012) Penyusunan Publikasi Cetak Peta Tematik ST2013	60

013)	Penyusunan SIG ST2013.....	60
014)	Pelaksanaan Pencacahan Subsektor.....	61
015)	Analisis Hasil ST2013: Profil Sektor Pertanian di Indonesia	61
016)	Analisis Hasil ST2013: Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia.....	61
017)	Analisis Hasil ST2013: Ringkasan Hasil Pendataan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian Hasil Sensus Pertanian Indonesia 2013 Edisi Lux	62
2.	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BPS.....	62
3.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS .	63
4.	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR BPS	64
BAB IV.	ADVANCE RELEASE CALENDAR BPS TAHUN 2014	65
1.	Maksud dan Tujuan.....	67
2.	Ruang Lingkup ARC BPS.....	67
3.	Pelaksana Kegiatan ARC BPS.....	68
3.1.	ARC BPS Pusat.....	68
3.2.	ARC BPS Daerah	68
4.	Pelaksanaan ARC BPS Tahun Anggaran 2014	68

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

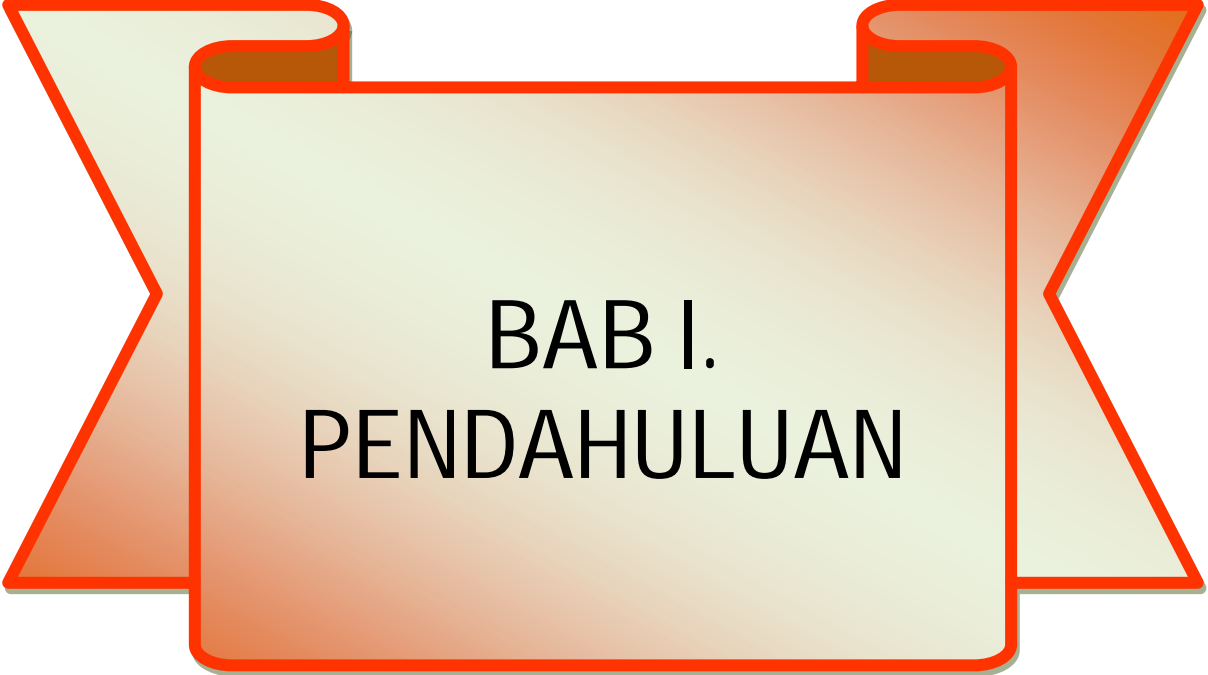
	Halaman
Tabel 1. Gambaran Pagu Tahun 2013 dan 2014 BPS (Miliar Rupiah).....	7
Tabel 2. Alokasi Pagu Anggaran Program PPIS BPS Tahun 2014.....	9
Tabel 3. Rencana Aktivitas Program PPIS BPS Tahun Anggaran 2014	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (a)	69
Gambar 2. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (b)	69
Gambar 3. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (c)	70
Gambar 4. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (d)	70
Gambar 5. Tampilan ARC BRS Tahun 2013.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RENCANA KINERJA SASARAN BPS TA 2014	72
Lampiran 2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS TA 2014	77
Lampiran 3. KEGIATAN PRIORITAS BPS TA 2014	87



**BAB I.
PENDAHULUAN**

Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik berkualitas yang meliputi :akurasi, relevansi, up to date,lengkap, dan berkelanjutan. Data dan informasistatistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat.

Permintaan data dan informasi statistik yang beragam, tepat waktu dan berkelanjutan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran pengguna data baik pemerintah, kalangan akademisi, lembaga-lembaga penelitian, maupun dunia usaha.Dengan demikian, ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan, yang pada gilirannyajuga menjadi rujukan dalam melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar tepat sasaran.

1. VISI DAN MISI

1.1. Visi BPS

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat akan data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi BPS 2010-2014 disepakati sebagai berikut:

“ Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”

“The Agent Of Trustworthy Statistical Data For All”

1.2. Misi BPS

Misi BPS merupakan penjabaran serta rencana pelaksanaan program dan kegiatan agar mampu mencapai visi yang sudah ditetapkan. Berdasarkan visi yang disebutkan di atas, maka Misi Pembangunan Nasional Statistik Indonesia mencakup:

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk

penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.


- b. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
- e. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BPS adalah lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
- b. Penyelenggaraan statistik dasar;
- c. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS;
- d. Fasilitasi pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.



**BAB II. PAGU
ANGGARAN BPS
TAHUN 2014**

Berdasarkan Renstra BPS 2010-2014, fungsi BPS dijalankan melalui 1 (satu) Program Teknis dan 3 (tiga) Program Generik, yaitu:

- i. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS);
- ii. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) BPS;
- iii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS; dan
- iv. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (P2A2) BPS.

BPS mendapat Pagu Tahun Anggaran (TA) 2014 sebesar Rp.3.578,74 miliar dengan rincian menurut program dan sumber pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 1. Gambaran Pagu Tahun 2013 dan 2014 BPS (Miliar Rupiah)

No.	Kode/Program/Sumber Pembiayaan	Pagu 2013	Pagu 2014	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DMP TTL	1.682,65	1.893,91	211,26
	a. Rp. Murni	1.675,62	1.887,82	212,20
	i. Belanja Pegawai	1.414,98	1.462,17	47,19
	ii. Belanja Barang Operasional	177,07	276,12	99,05
	iii. Belanja Barang Non Operasional	83,49	149,44	65,95
	iv. Belanja Modal	0,07	0,09	0,01
	b. PNB P	7,03	6,09	-0,94
2	PSPA BPS	395,36	369,33	-26,03
3	P2A2 BPS	6,10	7,10	1,00
4	P2IS	2.200,72	1.308,41	-892,31
	a. Rp. Murni	2.088,80	1.208,47	-880,33
	i. Belanja Barang	1.769,23	1.037,85	-731,38
	ii. Belanja Modal	319,57	170,62	-148,95
	b. PLN	45,00	51,22	6,22
	c. RMP	-	2,50	2,50
	D PNB P	41,22	46,22	5,00
	E HDN	17,44	-	-17,44
	F HLN	8,26	-	-8,26
	TOTAL ANGGARAN BPS	4.284,82	3.578,74	-706,08
	a. Rp. Murni	4.165,88	3.472,71	-693,16
	b. PLN	45,00	51,22	6,22
	c. RMP	-	2,50	2,50
	D PNB P	48,25	52,31	4,06
	E HDN	17,44	-	-17,44
	F HLN	8,26	-	-8,26

Dari Tabel 1 di atas, tercatat bahwa alokasi anggaran untuk Program DMPTTL, PSPA, dan PPAA mencapai Rp. 2.270,33 miliar (63,44%), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Program DMPTTL sebesar Rp. 1.893,91 miliar (52,92%);
- b. Program PSPA sebesar Rp. 369,33 miliar; dan
- c. PPAA sebesar dan Rp. 7,10 miliar.

Sedangkan alokasi untuk Program PPIS, pada tahun 2014 mencapai sebesar Rp 1.308,41 miliar (36,56%).

Jika dilihat lebih rinci menurut sumber pembiayaannya, Pagu TA2014 yang bersumber dari Rupiah Murni memiliki porsi terbesar dibandingkan sumber lainnya, yaitu Rp. 3.472,71 miliar (97,04%). Selanjutnya, urutan sumber pembiayaan alokasi pagu dari yang terbesar hingga terkecil, berturut-turut adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman Luar Negeri (PLN), dan Rupiah Murni Pendamping (RMP) dengan alokasi masing-masing sebesar Rp. 52,31 miliar (1,46%), Rp. 51,22 miliar (1,43%), dan Rp 2,50 miliar (0,07%). Sebagai catatan, untuk sumber pembiayaan Hibah Dalam Negeri (HDN) dan Hibah Luar Negeri (HLN) pada tahun 2014 belum ada yang masuk. Hal ini dikarenakan, pada umumnya kedua sumber pembiayaan tersebut masuk setelah tahun anggaran berjalan.

Pagu TA 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 706,08 miliar (16,48%) dibandingkan dengan Pagu TA 2013, nilai. Penurunan terbesar terjadi pada Program PPIS, yaitu dari Rp. 2.200,72 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp. 1.308,41 miliar pada tahun 2014 (turun sebesar Rp. 892,31 miliar). Penurunan ini terutama disebabkan karena aktivitas Sensus Pertanian 2013 (ST2013) sudah melewati puncak pelaksanaannya. Sebagai informasi, Pembiayaan ST2013 di tahun 2014 turun menjadi Rp. 516,73 miliar dari Rp. 1.586,48 miliar pada tahun sebelumnya. Pembiayaan program yang juga mengalami penurunan adalah Program PSPA yaitu dari Rp. 395,36 miliar menjadi Rp. 369,33 miliar atau turun 6,58 persen. Disisi lain, Program DMPTTL dan PPAA mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 211,26 miliar (12,56%) dan Rp. 1,00 miliar (16,39%) dari tahun 2013.

Secara khusus alokasi pagu program DMPTTL merupakan yang paling tinggi pada TA 2014, yaitu: Belanja Pegawai Rp. 1462,17 miliar (77,20% dari total pagu DMPTTL), Belanja Operasional dan Belanja Non Operasional masing-masing Rp. 276,12 miliar (14,58%) dan Rp. 149,44 miliar (7,89%). Jika dibandingkan TA 2013, kenaikan nilai pagu terbesar dialami oleh

Belanja Operasional, yaitu sebesar Rp. 99,05 miliar (naik 55,94% dari tahun 2013). Sementara itu, Belanja NonOperasional dan Belanja Pegawai mengalami kenaikan berturut-turut sebesar Rp. 65,95 miliar (78,99%) dan Rp. 47,19 miliar (3,33%). Sementara itu, target penerimaan PNBPN pada TA 2014 diperkirakan sebesar Rp. 6,09 miliar (turun Rp 0,94 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2013).

Alokasi anggaran Program PPIS pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 1.308,41 miliar (turun sebesar Rp. 892,31 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2013). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penurunan ini dikarenakan tahun 2013 merupakan tahun puncak penyelenggaraan ST2013. Jika dirinci menurut sumber pembiayaannya, alokasi Program PPIS pada TA 2014 yang terbesar bersumber dari Rupiah Murni, yaitu Rp. 1.208,47 miliar (92,36% dari total pagu PPIS), yang dialokasikan untuk Belanja Barang dan Belanja Modal dengan nilai berturut-turut sebesar Rp. 1.037,85 miliar dan Rp. 170,62 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, penurunan nilai pagu terbesar terjadi pada Belanja Barang, yaitu sebesar Rp. 731,38 miliar (41,34% dari tahun 2013), sementara Belanja Modal mengalami penurunan nilai pagu sebesar Rp. 148,95 miliar (46,61%). Dari total anggaran Program PPIS tahun 2014 sebesar Rp. 1.308,41 miliar tersebut, dirinci sebesar Rp. 440,42 miliar untuk alokasi pusat dan Rp. 867,99 miliar untuk alokasi PPISBPS Provinsi/Kabupaten/Kota. Rincian program PPIS menurut kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alokasi Pagu Anggaran Program PPIS BPS Tahun 2014

(Juta Rupiah)


PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PAGU ANGGARAN TAHUN 2014		
		PUSAT	DAERAH *)	JUMLAH
(1)		(2)	(3)	(4)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)		440.405,1	867.999,8	1.308.404,9
A.	Pelayanan Dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	7.866,7	738,8	8.605,5
B.	Pengembangan Metodologi Sensus Dan Survei	1.285,6	786,2	2.071,8
C.	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	175.589,3	-	175.589,3
D.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan	18.798,5	57.007,2	75.805,7
	* Persiapan Supas 2015	1.337,3	-	1.337,3
E.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	47.610,8	116.935,7	164.546,6
F.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial	20.082,6	82.337,7	102.420,3
	* Pendataan Potensi Desa	12.978,7	67.918,5	80.897,3

PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PAGU ANGGARAN TAHUN 2014		
		PUSAT	DAERAH *)	JUMLAH
(1)		(2)	(3)	(4)
G.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan Dan Penggalian, Energi, Dan Konstruksi	7.489,7	29.558,7	37.048,4
H.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, Dan Kehutanan	1.626,6	4.255,3	5.881,9
I.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	54.907,1	491.862,4	546.769,5
	* ST 2013	51.249,1	465.124,2	516.373,3
J.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Distribusi	18.032,1	7.947,9	25.979,9
	* Persiapan SE 2016	10.971,9	-	10.971,9
K.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Harga	7.689,8	28.916,6	36.606,5
L.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Pariwisata	61.526,9	7.367,1	68.894,0
M.	Pengembangan Dan Analisis Statistik	5.579,2	14.219,3	19.798,4
N.	Pelayanan Dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	7.054,4	14.564,6	21.619,0
O.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	5.265,8	11.502,4	16.768,2

Ket: *) Alokasi daerah, berada pada Kegiatan Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Provinsi (2895)

Jika dilihat dari alokasi anggaran per kegiatan pada Program PPIS, kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan memberikan sumbangan paling besar dibandingkan kegiatan lain, yaitu sebesar Rp. 546,77 miliar, dengan rincian pusat dan daerah masing-masing sebesar Rp. 54,91 miliar dan Rp. 491,86 miliar, merupakan kegiatan lanjutan ST2013.

Alokasi anggaran kegiatan ad hoc yang lain, seperti Pendataan Potensi Desa Rp. 80,90 miliar, Persiapan Supas 2015 Rp. 1,34 miliar, Persiapan SE2016 Rp. 10,97 miliar, dan khusus untuk pelaksanaan persiapan Supas 2015 serta Persiapan SE2016, alokasinya hanya ada di pusat karena kegiatan yang dilakukan hanya berupa studi dan uji coba yang terkait dengan persiapan pelaksanaan Supas 2015 dan SE2016.



**BAB III. RENCANA
AKTIVITAS
KEGIATAN BPS TA
2014**

Rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)

Program PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan data dan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. BPS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data statistik yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator data dasar dalam perencanaan baik oleh pemerintah, dunia usaha, peneliti, maupun masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka strategi yang dilakukan adalah:

- a. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- b. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- c. Peningkatan metodologi sensus dan survei;
- d. Peningkatan dan pengembangan analisis statistik;
- e. Peningkatan hubungan dengan pengguna data;
- f. Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik; dan
- g. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik.

Secara rinci kegiatan dan aktivitas pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2014 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Aktivitas Program PPIS BPS Tahun Anggaran 2014

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
054.01.06	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK			
2896 2896.001	Pengembangan dan Analisis Statistik Jumlah Judul Publikasi Pengembangan dan Analisis Statistik			Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
013	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	√	√	
015	Program Peningkatan Kualitas Data (FMS) 2011-2014	√		
016	Penghitungan IPM 2013	√		
019	Workshop Sosialisasi Hasil Analisis	√		
100	Survei Self Assesment	√		
101	Penyusunan Kerangka Penjamin Kualitas	√		
102	Indepth Study Beban Responden	√		
103	Indepth Study Perkembangan Luas Lahan Padi	√		
200	Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi, Sosial, dan Lintas Sektor	√		
202	Penyusunan Statistik Indonesia	√	√	
300	Studi Pengembangan Model Statistik Sosial	√		
302	Studi Pengembangan Model Statistik Ekonomi	√		
2897 2897.001	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik Layanan terhadap Pengguna Data			Direktorat Diseminasi Statistik
011	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	√	√	
012	Pelayanan dan Pengembangan Informasi Statistik	√		
2897.02	Dokumen Diseminasi Statistik			
100	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	√		
300	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Dokumentasi Koleksi dan Layanan Data	√		
301	Pengembangan Pelayanan Statistik Terpadu	√		
302	Peningkatan Pelayanan (PNBP)	√		
2898 2898.001	Pelayanan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran Publikasi Statistik Neraca Nasional dan Regional Menurut Penggunaan			Direktorat Neraca Pengeluaran
012	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	√	√	
013	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	√	√	
100	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	√	√	
200	PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan	√	√	
201	Penyusunan Neraca Arus Dana	√		
202	Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah	√	√	
203	Penyusunan Stok Kapital	√	√	
204	Studi Rekonsiliasi Neraca Ex-Im Jasa Penunjang PDB	√		
300	Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran dan Neraca Institusi	√		
303	Full Sequence Of Accounts (Lanjutan)	√		
304	PDB Income	√		
305	PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran	√	√	
306	Penyusunan Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia (Lanjutan)	√		

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPSTAHUN 2014

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2899	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi			Direktorat Neraca Produksi
2899.001	Publikasi Statistik Neraca Nasional dan Regional Menurut Sektor Ekonomi			
012	Survei Khusus Triwulanan Neraca Barang 2014	√	√	
013	Sistem Neraca Lingkungan dan Ekonomi Terpadu (Sisnerling) 2012	√		
014	Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang (SPPB) Tahun 2014	√	√	
015	Implementasi SNA 2008 Sektor Barang	√	√	
100	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU) Sektor Jasa-Jasa (SJ)	√	√	
101	Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa/Sut Jasa (SPPJ)	√	√	
102	Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM)	√	√	
200	Penyusunan PDB Tahun Dasar 2010=100	√	√	
201	Survei Penyusunan Indikator Khusus SPIK (PDB Triwulanan)	√	√	
202	Pengembangan SUT dan Tabel I-O Indonesia	√	√	
300	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	√	√	
301	Percepatan Penghitungan PDRB Per Kapita 2014 untuk Indikator DAU	√	√	
302	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100	√	√	
2900	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei			Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
2900.001	Jumlah Dokumen Hasil Pemutakhiran Metodologi Sensus dan Survei			
012	Pengembangan Desain Sensus dan Survei	√		
100	Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik	√	√	
200	Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2014	√	√	
300	Updating Peta Desa dan Blok Sensus	√	√	
2901	Pengembangan Sistem Informasi Statistik			Direktorat Sistem Informasi Statistik
2901.001	Pelayanan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi			
012	Integrasi Pengolahan Data Terpadu	√		
100	Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses Online	√		
200	Pengembangan Sistem Basis Data	√		
300	Pengembangan Sistem Informasi dan Rekayasa Informatika	√		
2902	Penyediaan dan Pengembangan Statistik distribusi			Direktorat Statistik Distribusi
2902.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Distribusi			
013	Pilot Survei Ekspor "Good For Processing"	√		
014	Kompilasi Data Statistik Ekspor	√	√	
100	Pilot Survei Impor Daerah Perbatasan	√		
101	Pilot Survei Impor Menurut Penggunaan Barang Ekonomi	√		
102	Kompilasi Data Statistik Impor	√		
200	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	√	√	
201	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	√	√	

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPSTAHUN 2014

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
300	Pilot Studi Waktu Tunggu (Dwelling Time) di Pelabuhan	√		Direktorat Statistik Ditribusi Biro Bina Program Direktorat Statistik Ditribusi Direktorat Statistik Ditribusi
301	Studi Angkutan Jalan dan Jasa Pengiriman di DKI Jakarta	√		
302	Kompilasi Data Statistik Transportasi	√	√	
400	Studi Pusat Cabang Persiapan SE 2016	√		
401	Penyusunan Master plan dan Networking SE2016	√		
402	Sekretariat Persiapan SE 2016	√		
403	Uji Coba SE 2016	√		
2903	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga			Direktorat Statistik Harga
2903.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Harga			
012	Survei Statistik Harga Produsen	√	√	
100	Pengadaan Data IKK 2013 Dalam Rangka Kebijakan dana Perimbangan 2014	√	√	
101	Survei Harga Perdagangan Besar	√	√	
200	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	√	√	
301	Survei Harga Pedesaan	√	√	
302	Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 16 Kabupaten	√	√	
2904	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi			Direktorat Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi
2904.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi			
012	Survei Industri Besar/Sedang Bulanan	√	√	
013	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	√	√	
101	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	√	√	
102	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	√	√	
200	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating direktori	√	√	
015	Survei Konstruksi	√	√	
2905	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan			Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
2905.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan			
012	Persiapan Supas 2015	√		
013	Penghitungan Penduduk dan Rumah Tangga untuk Penimbang Survei	√		
014	Analisis Determinan Hasil SP2010	√		
100	Sakernas Triwulanan	√	√	
101	Sakernas Tahunan	√	√	
102	Monitoring Dampak Krisis Tahun 2014	√	√	
103	Survei Sektor Informal	√	√	
200	Survei Upah dan Struktur Upah	√	√	
301	Penyusunan Publikasi Profil Migran Hasil Susenas 2013	√		
302	Survei Komuter di Jabodetabek Tahun 2014			
		√	√	

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPSTAHUN 2014

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2906	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat			Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
2906.001	Jumlah Judul Publikasi Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional			
012	Susenas 2014	√	√	
013	Susenas Panel	√	√	
033	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan, Teknologi, Pendapatan BPN, dan Pendapatan DJBC (PNBP)	√		
100	Statistik Penduduk Lanjut Usia dan Pemuda	√		
201	Statistik Kesehatan, Statistik Perumahan dan Permukiman, Indikator Perumahan, dan Kesehatan Lingkungan	√		
202	Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2014	√		
2907	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial			Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
2907.001	Publikasi Statistik Ketahanan Sosial			
012	Pendataan Podes 2014	√	√	
013	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan	√	√	
100	Uji Coba Modul Ketahanan Sosial 2014	√		
101	Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP)	√	√	
200	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	√	√	
201	Survei Perilaku Anti Korupsi 2014	√	√	
202	Survei Empat Pilar	√		
300	Penyusunan Statistik Anak Jalanan	√		
301	Data dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan	√		
302	Penghitungan Statistik Transient Poverty	√		
2908	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata			Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
2908.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata			
011	Statistik Lembaga Keuangan	√	√	
013	Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal	√	√	
014	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	√	√	
100	Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	√	√	
101	Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	√	√	
200	Survey Pelintas Batas Penduduk Asing Pemegang KITAS	√	√	
201	Survei Bidang Jasa Pariwisata	√	√	
202	Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok	√		
301	Monitoring Implementasi dan Evaluasi Statcap Tahun 2014	√		
2909	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan			Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
2909.001	Jumlah Judul Publikasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan			
012	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH	√	√	
100	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	√	√	
200	Survei Perusahaan Kehutanan	√	√	

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPSTAHUN 2014

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2910 2910.001 012 100 200	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Publikasi Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian Survei Perusahaan Perkebunan			Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
2910.004 011 012 013 014 015 016 017 018	Laporan Pelaksanaan ST2013 Pengembangan Metodologi Sampling Subsektor ST2013 Penyusunan Publikasi Cetak Peta Tematik ST2013 Penyusunan SIG ST2013 Pelaksanaan Pencacahan Subsektor Analisis Hasil ST2013: Profil Sektor Pertanian di Indonesia Analisis Hasil ST2013: Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia Analisis Hasil ST2013: Ringkasan Hasil Pendataan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian Hasil Sensus Pertanian Indonesia 2013 Edisi Lux Pengolahan Hasil Pencacahan SPP dan Subsektor	√ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Direktorat Sistem Informasi Statistik

Berikut adalah penjelasan beberapa aktivitas utama yang tertera dalam Tabel 3.

2896 PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK

2896.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK

013) Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) merupakan bagian dari Sistem Pemantauan Indikator Dini tentang ekonomi yang dapat memberikan sinyal-sinyal perekonomian jangka pendek baik dari sisi pebisnis (produsen) maupun rumahtangga (konsumen). Informasi yang bersifat dini tentang kondisi perekonomian terkini menjadi harapan bagi para pelaku ekonomi

baik itu pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat umum. Hasil penghitungan ITB dan ITK disajikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS) dikeluarkan secara triwulanan, dan dibuat pula dalam bentuk publikasi yang merupakan penyajian yang lebih rinci dan lengkap.

015) Program Peningkatan Kualitas Data (FMS) 2011-2014

FMS merupakan wadah yang bersifat nonstruktural dan independen yang keanggotannya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat. Dalam melakukan tugasnya, FMS mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor PER. 006/M.PPN/10/2007 tentang Kedudukan, Tugas dan Wewenang, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Forum Masyarakat Statistik dan ditetapkan oleh Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tanggal 30 Oktober 2007. FMS bertugas untuk memberikan saran dan pertimbangan dalam berbagai aspek di bidang statistik baik diminta maupun tidak diminta kepada Kepala Badan Pusat Statistik yang dapat diberikan secara berkala atau sewaktu-waktu.

Kegiatan luaran FMS berupa workshop atau pertemuan khusus dimaksudkan untuk menjembatani antara penyedia data (BPS) dan pengguna data maupun sumber informasi (responden rumah tangga, perusahaan, asosiasi, dll). Terkait dengan keseluruhan lingkup kegiatan tersebut, keluaran yang dihasilkan antara lain:

- 1) Laporan dan temuan bagi perbaikan pelaksanaan survei/sensus BPS ke depan.
- 2) Artikel ringkas berupa "Statistical Brief" sebanyak 3 edisi.
- 3) Laporan dan rekomendasi dari lembaga/perusahaan/stakeholder bagi peningkatan partisipasi responden.

016) Penghitungan IPM 2013

Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan yang telah dihitung oleh BPS adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), mencakup angka harapan hidup,

angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli.

Indikator angka harapan hidup merepresentasikan dimensi umur panjang dan sehat. Angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah mencerminkan output dari dimensi pengetahuan. Adapun indikator kemampuan daya beli digunakan untuk mengukur dimensi hidup layak. Sejak tahun 1993 BPS telah menghitung angka IPM di tingkat nasional dan provinsi, sedangkan IPM kabupaten dihitung sejak tahun 1996. Sementara itu, di tingkat internasional angka IPM dihitung oleh UNDP.

Sejak tahun 2004 IPM dijadikan salah satu alokator dalam penentuan DAU (Dana Alokasi Umum), selain digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dengan demikian IPM merupakan data yang strategis dan menentukan status dan capaian pembangunan suatu daerah.

Dalam rangka mendukung kesetaraan gender, diukur pula capaian pembangunan yang mempertimbangkan aspek gender yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG). IPG dihitung untuk mengetahui apakah ada ketimpangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya komponen IPG hampir sama dengan komponen IPM yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin. Selain IPG, dihitung pula Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi dan politik.

Ukuran keberhasilan pembangunan lainnya yaitu Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) yang diperoleh dari mengombinasikan berbagai dimensi kemiskinan yang dianggap sebagai indikator inti dari ukuran keterbelakangan manusia. Semakin rendah nilai IKM menandakan keberhasilan dari pembangunan manusia. Keakuratan data IPM, IPG, IDG, dan IKM tidak terlepas dari kualitas data dasar yang digunakan, metode penghitungan dan konsistensi data pendukung dan komponennya.

- 200) Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi, Sosial, dan Lintas Sektor

Pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah selama ini selalu diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (kesra). Untuk mencapai pada suatu

tingkat kesejahteraan yang diharapkan, perlu dilakukan serangkaian program yang berkesinambungan, menyeluruh, terarah dan terpadu. Oleh sebab itu agar program-program pemerintah dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, maka perlu dilakukan evaluasi dan perencanaan terhadap sejumlah indikator yang dapat mencerminkan perkembangan sosial, ekonomi, dan lintas sektor, yang ditinjau dari perkembangan yang ditinjau dari perkembangan antar waktu dan keragaman antar wilayah.

Penyempurnaan dan pengembangan indikator statistik sosial dimaksudkan untuk: (1) Memberikan gambaran besarnya/tingkat permasalahan kesra yang dihadapi; (2) Mendeteksi sektor/bidang kesra yang memerlukan perhatian khusus; dan (3) Mengetahui perkembangan pencapaian indikator-indikator MDG.

Penyempurnaan dan pengembangan indikator statistik ekonomi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas substansi, penampilan, cakupan dari berbagai indikator-indikator statistik khususnya mengenai bidang ekonomi yang digunakan oleh pemerintah dan swasta.

Penyempurnaan dan pengembangan indikator statistik lintas sektor dimaksudkan untuk : (1) Mengumpulkan dan memperbaiki indikator-indikator lintas sektor yang sudah ada; dan (2) Mengembangkan indikator bersifat lintas sektor baru yang diperlukan.

202) Penyusunan Statistik Indonesia

Kumpulan data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS disajikan dalam suatu Publikasi Tahunan Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia) yang berisi gambaran statistik lengkap mengenai kondisi perekonomian, sosial, dan lintas sektor di Indonesia. Dengan bersumber dari data primer hasil pengumpulan data BPS melalui sensus dan survei serta data sekunder dari berbagai instansi sektoral di Indonesia, publikasi ini antara lain menyajikan keadaan geografi dan iklim, susunan pemerintahan, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pertambangan dan energi, industri pengolahan, konstruksi, hotel dan pariwisata, transportasi dan komunikasi, perbankan, investasi, utang luar negeri, asuransi, dan koperasi, harga-harga, pengeluaran penduduk serta ketersediaan dan konsumsi makanan,

perdagangan luar negeri, sistem neraca nasional, dan perbandingan nasional.

Referensi waktu penyajian data bersifat triwulanan, semesteran, dan tahunan. Beberapa data yang disajikan pada publikasi ini merupakan data tahun berjalan sampai dengan semester satu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara.

2897 PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN DISEMINASI INFORMASI STATISTIK

2897.001 LAYANAN TERHADAP PENGGUNA DATA

011) Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus

BPS perlu menyempurnakan sistem aplikasi rujukan statistik yang ada, terkait dengan penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilakukan oleh BPS, instansi pemerintah, maupun lembaga penelitian dan institusi swasta lainnya. Penyempurnaan sistem perlu diikuti dengan peningkatan kuantitas dan kualitas isian metadata. Hal ini terkait dengan penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilakukan oleh BPS, instansi pemerintah, maupun lembaga penelitian dan institusi swasta lainnya. Pengembangan sistem dan peningkatan kuantitas maupun kualitas metadata tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Dengan demikian, pada akhirnya akan diperoleh sistem aplikasi yang lebih baik dengan dukungan metadata yang lebih akurat, sehingga pengguna data dapat lebih mudah mengakses data hasil kegiatan statistik dasar, sektoral dan khusus.

Tujuan diselenggarakannya aktivitas ini adalah:

- 1) Terselenggaranya sistem administrasi yang baik guna menunjang kegiatan rujukan statistik.
- 2) Tersebarluaskannya piranti lunak aplikasi di tempat strategis sehingga dapat bermanfaat bagi instansi terkait.
- 3) Terbentuknya dasar-dasar panduan rekomendasi kegiatan statistik.

100) Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi

Dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi, salah satu upaya BPS adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik, bagi para pengguna data statistik. Direktorat Diseminasi Statistik, khususnya Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik sebagai unit pendukung terciptanya kualitas pelayanan publik yang prima dinilai sangat penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program bagi program dimaksud.

Aktivitas Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi diselenggarakan dengan maksud :

- 1) Tercapainya program quick wins BPS dengan meng-upload ARC publikasi BPS untuk tahun 2013 beserta publikasinya.
- 2) Meningkatnya kepercayaan publik kepada BPS dengan penjadualan publikasi BPS.
- 3) Meningkatnya kepercayaan publik kepada BPS dengan tersedianya publikasi BPS pada website BPS
- 4) Meningkatnya kualitas dan standar mutu produk-produk BPS.
- 5) Meningkatnya kualitas SDM untuk menghasilkan publikasi yang baik dan berkualitas.
- 6) Tersebarinya informasi data strategis BPS kepada para eksekutif.
- 7) Meningkatnya pelayanan, kualitas dan ragam penyajian publikasi.

301) Pengembangan Pelayanan Statistik Terpadu

Program Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dimaksudkan sebagai penjabaran visi misinya untuk “meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak”. Program ini merupakan salah satu program quick wins BPS yang sudah dilaksanakan pada tahun 2013.

BPS Pusat akan melakukan pengembangan PST di bidang tata cara pelayanan, sistem aplikasi buku tamu, sistem aplikasi digital library, sistem aplikasi perpustakaan tercetak, dan sistem aplikasi perpustakaan online. Disamping itu, pengembangan sistem layanan data dan informasi statistik akan menjadi lebih

cepat, mudah, dan murah dapat dilakukan dengan menyediakan perpustakaan online. Sehingga selama 24 jam setiap hari, para pengguna data dapat mengakses perpustakaan online dimanapun dan kapanpun juga. Hasil dari aktivitas ini adalah aplikasi Evaluasi PST secara online.

2898 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN

2898.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI NERACA PENGELUARAN

200) PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan

Statistik PDB triwulanan, selain digunakan untuk melihat perkembangan yang terjadi diberbagai sektor dalam jangka pendek, dapat pula dimanfaatkan sebagai peringatan dini bagi pemerintah mengenai kondisi perekonomian secara triwulanan. PDB sebagai salah satu indikator ekonomi merupakan perangkat data ekonomi makro yang berhubungan dengan proses produksi dan kaitannya dengan proses konsumsi (akhir) dan investasi (fisik).

Penghitungan PDB Triwulanan dilakukan untuk menghasilkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Menyempurnakan metodologi penghitungan PDB triwulanan;
- 2) Menyempurnakan dan meningkatkan kualitas sumber data untuk penyusunan PDB triwulanan;
- 3) Membangun model ekonometrika untuk pendugaan PDB triwulanan; dan
- 4) Menyusun data PDB triwulanan menurut penggunaan dengan rentang waktu yang lebih pendek untuk dapat digunakan dalam perencanaan makro ekonomi nasional.

202) Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah

Barang modal atau kapital yang diperoleh karena adanya kegiatan investasi merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Konteks ini lebih dikenal dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang dapat dipisah menurut institusi pemerintah dan non pemerintah. Posisi PMTB atau barang modal merupakan

indikator kapasitas produksi dari suatu negara yang menggambarkan nilai barang modal pada keadaan satu saat yang terjadi karena adanya proses akumulasi penambahan, pengurangan dan penyusutan barang modal dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Bergeraknya perekonomian suatu wilayah/negara pada dasarnya ditentukan oleh 2 (dua) faktor yaitu kapital (capital) dan tenaga kerja (labor). Namun, untuk mengetahui informasi tentang stok kapital dan persediaan tidak terlepas dari upaya mengetahui besaran investasi yang dilakukan suatu Negara/wilayah dari tahun ke tahun stok kapital dan perubahan inventori terbentuk akibat dari adanya kegiatan investasi. Oleh karena itu, investasi merupakan suatu bagian penting dalam suatu perekonomian karena investasi mempunyai keterkaitan langsung terhadap kegiatan ekonomi pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tujuan kegiatan ini diantaranya: (1) Mengetahui nilai barang modal (PMTB) menurut jenis barang dan institusi berdasarkan konsep SNA 2008; (2) Gambaran dan karakteristik mengenai produk neto (surplus usaha neto, nilai tambah neto) dari hasil suatu proses produksi; (3) Gambaran tentang akumulasi kekayaan (wealth) yang diperoleh sebagai hasil dari proses pembangunan; (4) Economic efficiency dan economic productivity dari kapital yang digunakan dalam proses produksi; (5) Stok kapital bruto menurut kelompok jenis barang; (6) Perubahan inventori menurut kelompok jenis barang; (7) Stok kapital neto menurut kelompok jenis barang atas dasar harga berlaku dan konstan; (8) Perubahan inventori menurut sektor; (9) Memperoleh data usia pakai setiap jenis barang modal menurut sektor usaha; dan (10) Memperoleh nilai penyusutan setiap jenis barang modal menurut sektor usaha.

305) PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran

Penyusunan neraca pengeluaran regional antara lain meliputi kegiatan penyusunan berbagai komponen permintaan akhir seperti direkomendasikan oleh SNA'2008 yang meliputi konsumsi rumah tangga regional, konsumsi pemerintah regional, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) regional, perubahan inventori regional, ekspor serta impor baik luar negeri maupun antar

regional. Tujuan pokok dari aktivitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun PDRB menurut pengeluaran kabupaten/kota dan provinsi,
- 2) Meningkatkan kualitas sistem data PDRB menurut pengeluaran, dan
- 3) Melakukan proses konsolidasi perangkat Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) serta menurunkan data agregatnya sehingga dapat diperoleh informasi secara komprehensif, koheren, dan konsisten.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

- 1) Tersusunnya statistik PDRB Pengeluaran triwulanan dan tahunan.
- 2) Laporan akhir PDRB Pengeluaran.

2899 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PRODUKSI

2899.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI NERACA PRODUKSI

200) Penyusunan PDB Indonesia 2010=100

Perubahan tahun dasar dalam penyusunan PDB perlu dilakukan agar indikator makro ekonomi Indonesia dapat mengikuti dinamika ekonomi dunia. Menurut panduan SNA, selama periode waktu yang panjang penggunaan harga tahun dasar cenderung menjadi kurang relevan untuk mengukur kemajuan ekonomi dimasa yang akan datang, maka dipandang perlu untuk mengganti periode tahun dasar secara berkala. Rekomendasi PBB menyarankan pergantian tahun dasar sebaiknya dilakukan pada tahun yang berakhir 0 dan 5 dengan maksud menjamin keterbandingan internasional (Buku Panduan System of National Accounts 2008).

Survei penyusunan perubahan tahun dasar 2010 dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas indikator ekonomi yaitu PDB dan pertumbuhan ekonomi yang realitis dan dapat merefleksikan keadaan terkini, serta memberikan informasi terkini dan dapat dianalisis dengan keterbandingan internasional. Hasil dari kegiatan ini adalah Publikasi PDB Tahun Dasar 2010.

-
- 300) Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha
- PDRB merupakan suatu indikator ekonomi yang selama ini telah menjadi acuan pemerintah daerah dalam menilai kinerja pembangunan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, data PDRB secara periodik harus disusun dan selalu ditingkatkan kualitasnya, baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Selama ini, PDRB menurut lapangan usaha sudah disusun di semua provinsi dan kabupaten/kota. Karena keterbatasan data pendukung, baik tenaga penyusun dan dana, maka kualitasnya masih harus selalu ditingkatkan. Aktivitas ini bertujuan untuk :
- 1) Meningkatkan mutu data PDRB provinsi menurut lapangan usaha.
 - 2) Meningkatkan konsistensi data nilai tambah sektor lapangan usaha antara PDRB dengan PDB.
 - 3) Menyusun dan menyajikan PDRB provinsi-provinsi Tahunan dan Triwulanan dan PDRB Kabupaten/Kota Tahunan di Indonesia menurut lapangan usaha.
- 301) Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2014 untuk Indikator DAU
- Pada proses penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum), komponen penting yang harus tersedia datanya adalah PDRB Kabupaten/Kota. Oleh karena data tersebut harus tersedia secara tepat waktu dan terkompilasi secara cepat maka dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan. Selain itu, akibat pemekaran yang sampai saat ini masih terjadi, belum semua Kabupaten/Kota menghitungnya. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan jumlah Kabupaten/Kota, hanya BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan jumlah kantor BPS Kab/kota yang sudah menghitung indikator tersebut. Sedangkan Kabupaten lainnya harus dihitung melalui pendekatan data dasar dari masing-masing kabupaten/kota tersebut atau dari kabupaten/kota induknya.
- 302) Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
- Dalam rangka melakukan perubahan tahun dasar PDRB diperlukan suatu rangkaian kegiatan selain penyusunan PDRB rutin. Rangkaian kegiatan tersebut

mulai dari penetapan klasifikasi, identifikasi ketersediaan data, penyesuaian data dasar PDRB dan PDB, identifikasi cakupan, penyeragaman metodologi, penggunaan deflator, penyempurnaan survei khusus, serta persiapan penyusunan Tabel I-O Regional. Persiapan penyusunan Tabel Input-Output (I-O) regional 2010 diantaranya adalah menyusun klasifikasi yang standar dan identifikasi struktur input regional.

Tujuan dari aktivitas ini adalah :

- 1) Menyempurnakan dan menyeragamkan konsep dan metodologi serta survei khusus yang digunakan dalam penyusunan PDRB Lapangan Usaha berbasis SNA 2008.
- 2) Meningkatkan mutu data PDRB provinsi menurut lapangan usaha.
- 3) Meningkatkan konsistensi data nilai tambah sektor lapangan usaha antara PDRB sektoral dan pengeluaran regional.
- 4) Penyempurnaan data dasar yang digunakan dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi.

2900 PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

2900.001 JUMLAH DOKUMEN HASIL PEMUTAKHIRAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

012) Pengembangan Desain Sensus dan Survei

Dalam pengumpulan data khususnya melalui survei atau sensus sampel, data yang dihasilkan mengandung kesalahan (error) yaitu berupa *sampling error* dan *nonsampling error*. Kedua jenis kesalahan ini secara bersama-sama mempengaruhi tingkat akurasi pendugaan hasil suatu survei. Mengingat pentingnya data yang dihasilkan, maka keakuratan data dari suatu survei perlu diketahui, sehingga diperlukan informasi mengenai besarnya kesalahan *sampling* bagi statistik yang disajikan. Dengan diketahuinya angka perkiraan kesalahan *sampling* ini, maka pengguna data akan dapat menginterpretasikan data secara lebih tepat.

100) Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik

Penyediaan berbagai jenis data yang dilakukan oleh BPS dilakukan melalui kegiatan sensus, survei, dan sejenisnya, memerlukan proses yang panjang dan biasanya mencakup tahapan pembuatan pedoman dan kuesioner, pendataan lapangan, pengolahan hasil lapangan, serta pembuatan tabel analisis. Pedoman pelaksanaan sensus atau survei berisi tentang konsep definisi dan klasifikasi terkait dengan data yang akan dikumpulkan, serta tata cara bagaimana data tersebut dikumpulkan, diolah, ditabelkan, dan dianalisis. Aktivitas ini dimaksudkan untuk menyempurnakan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik agar tercipta keseragaman interpretasi, dengan tujuan :

- 1) Menyediakan klasifikasi pengeluaran rumah tangga yang berkesinambungan yang dapat digunakan disemua survei.
- 2) Untuk membuat korespondensi klasifikasi komoditas dengan klasifikasi pengeluaran.
- 3) Untuk menyediakan paket program pencarian kode klasifikasi.
- 4) Untuk menyediakan basis data lapangan usaha.

200) Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi dan Jasa-Jasa, dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2014

Kegiatan sensus dan survei BPS selalu membutuhkan kerangka sampel yang sesuai dengan kondisi terakhir (mutakhir) di seluruh wilayah Indonesia. Kerangka sampel tersebut meliputi seluruh informasi mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa, blok sensus hingga sampai ke tingkat terkecil yaitu rumahtangga. Dengan kerangka sampel yang mutakhir diharapkan diperoleh informasi statistik yang up to date dari setiap rumahtangga di seluruh Indonesia.

Perubahan populasi perusahaan yang terjadi pada kegiatan ekonomi juga perlu mendapat perhatian untuk memperoleh kerangka sampel perusahaan yang mutakhir. Untuk dapat memperoleh informasi yang akurat, updating direktori

perusahaan perlu dilakukan dengan mengidentifikasi keberadaan perusahaan yang tergolong Usaha Menengah Besar (UMB). Dalam rangka mempersiapkan perhelatan besar Sensus Ekonomi 2016, persiapan yang matang perlu dilakukan. Oleh karena itu sebagai langkah awal dalam penyusunan kerangka sampel Sensus Ekonomi 2016, perlu dilakukan Studi Unit Observasi Persiapan Sensus Ekonomi 2016

Tujuan :

- 1) Menyediakan perubahan wilayah administrasi mulai dari tingkat provinsi sampai tingkat kelurahan/desa.
- 2) Menyediakan updating blok sensus dan rumahtangga yang mutakhir.
- 3) Menyediakan kerangka sampel perusahaan.
- 4) Memperoleh unit observasi yang tepat sasaran dalam penyusunan kerangka sampel Sensus Ekonomi 2016 melalui Studi Unit Observasi Persiapan Sensus Ekonomi 2016.

2901 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STATISTIK

2901.001 PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

012) Integrasi Pengolahan Data Terpadu

Kesuksesan kegiatan sensus maupun survei selain dari segi metodologi lapangan juga harus diperhatikan segi pengolahan datanya tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang tepat mengenai metode dan strategi pengolahan data. Volume kegiatan sensus yang demikian besar dan harus selesai dalam waktu yang relatif singkat seringkali menyebabkan terjadinya beberapa kesalahan dalam proses pengolahan data. Serangkaian tahapan tatalaksana (business process) kegiatan pengolahan perlu ditentukan untuk dapat meminimalisir beberapa kesalahan setiap kegiatan pengolahan data sensus dan survei. Tata laksana pengolahan data merupakan salah satu strategi pengolahan data yang harus ditetapkan sehingga keterpaduan dan

keterbandingan antar periode sensus dan periode survei serta keterkaitan antar sensus dan survei dapat tercapai.

Aktivitas Sistem Pengolahan Data Terpadu mempunyai sasaran:

- 1) Menyediakan sebuah pedoman rule validasi yang menjadi acuan oleh seluruh pembuat sistem pengolahan data survei dan sensus; dan
- 2) Meningkatkan efektivitas, khususnya dalam pembuatan program aplikasi, evaluasi dan tabulasi.

200) Pengembangan Sistem Basis Data

Pengelolaan data BPS memerlukan prioritas yang tinggi baik dari segi kualitas dan ketepatan waktu, dan dituntut agar selalu dapat menyediakan data secara akurat dan cepat. Teknologi informasi memungkinkan BPS untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan data yang dimilikinya sehingga dapat melakukan pemrosesan data dengan lebih cepat, transparan dan mudah diakses.

Pengembangan Sistem Basis Data dapat menjadi solusi bagi percepatan pengolahan yang ada. Untuk mewujudkan tata kelola pekerjaan yang efektif, efisien, dan cerdas diperlukan adanya sistem yang mampu mengakomodir kebutuhan kolaborasi dan komunikasi dalam skala enterprise. Dengan demikian, berbagai instrumen pendukung pekerjaan menjadi lebih terukur, dan dapat diperoleh secara cepat dan tepat.

2902 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK DISTRIBUSI

2902.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK DISTRIBUSI

014) Kompilasi Data Statistik Ekspor

Salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang perdagangan luar negeri adalah menggalakkan sektor ekspor secara optimal. Perencanaan yang baik dan terpadu dalam sektor ini dapat dicapai bila didukung oleh data dan informasi statistik ekspor yang berkualitas dan tepat waktu. Demikian pula kebutuhan pemerintah akan data ekspor bulanan dan analisis makro, diperlukan data ekspor terkini yang disajikan lebih dini dan akurat. Selain membutuhkan data

berbentuk tabel-tabel, pemerintah juga menginginkan agar BPS dapat mengemas informasi perkembangan ekspor dalam bentuk analisis deskriptif .

Tujuan dan sasaran dari kegiatan Kompilasi Statistik Ekspor ini adalah:

- 1) Untuk menghasilkan data ekspor setiap bulan yang dirinci menurut komoditi, negara tujuan, dan pelabuhan muat, baik volume maupun nilai.
- 2) Untuk menghasilkan angka sementara, angka ekspor bulanan untuk dilaporkan dalam Sidang Menko Perekonomian dan Sidang Kabinet.
- 3) Untuk menghasilkan laporan perkembangan dan analisa statistik ekspor.

102) Kompilasi Data Statistik Impor

Statistik Impor Indonesia diolah berdasar dokumen pemberitahuan impor barang BC.20 (impor di Daerah Pabean Indonesia Lainnya), BC.23 (impor Kawasan Berikat), PPFTZ_01 (Batam, Bintan, dan Karimun), PIBK BC.21(Pemberitahuan Impor Barang Khusus) dan dokumen Non pabean (impor migas Pertamina). Dokumen pabean berasal dari sekitar 114 KPPBC di seluruh Indonesia. Saat ini 97% sudah berbentuk softcopy dan 4 persen masih hardcopy. Jumlah dokumen impor tiap bulan sekitar 160.000 dengan jumlah record sekitar 1.500.000. Publikasi statistik impor dikeluarkan tiap bulan, dengan time-lag 1 bulan untuk angka sementara dan 2 bulan untuk angka realisasi. jenis publikasi antara lain impor menurut komoditi, impor menurut negara asal, impor menurut provinsi, impor menurut golongan barang ekonomi, impor menurut komoditi dan negara asal, dan lain-lain.

Tujuan dari aktivitas Kompilasi Data Statistik Impor adalah :

- 1) Memperbaiki dan menyempurnakan ruang lingkup dan metode pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data impor.
- 2) Menyusun dan menyajikan data impor menurut jenis barang (HS dan SITC), negara asal, pelabuhan bongkar dan golongan penggunaan barang (BEC) baik bulanan maupun tahunan.
- 3) Menyajikan data statistik impor keseluruhan dan impor ke kawasan berikat mencakup nilai, volume dan negara asal barang dalam tahun 2014.

302) Kompilasi Data Statistik Transportasi

Penyusunan perencanaan pembangunan di sektor transportasi, sangat membutuhkan data pokok seperti data: panjang jalan, bongkar-muat barang, asal-tujuan barang dan penumpang. Selama ini BPS mengumpulkan data angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara dari instansi terkait, yang meliputi jumlah kendaraan bermotor dan panjang jalan, kunjungan kapal, bongkar muat barang, dan penumpang turun-naik di pelabuhan, lalu-lintas pesawat, penumpang dan barang angkutan udara di bandara. Masing-masing data dikumpulkan periodik menggunakan kuesioner yang spesifik dengan frekuensi pengumpulan data yang berbeda.

Tujuan dan sasaran dari pengumpulan data transportasi (angkutan darat, laut dan udara) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data angkutan darat, laut dan udara secara periodik dan berkesinambungan dalam (i) Berita Resmi Statistik (BRS) dan Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi yang disajikan bulanan; (ii) Publikasi Statistik Perhubungan dan Publikasi Statistik Indonesia yang disajikan tahunan, maupun (iii) penyajian dalam bentuk lainnya, seperti penyajian dalam website.
- 2) Sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di bidang transportasi, baik di Pemerintahan Provinsi (Pemprov), Pemerintahan Kabupaten/Kota (Pemkab/Pemkot) maupun nasional.

400) Studi Pusat Cabang Persiapan SE 2016

Perusahaan/Usaha Non Pertanian dilihat dari banyaknya usaha maupun tenaga kerja yang diserap merupakan bagian terbesar dari sektor secara keseluruhan. Perusahaan/usaha baik perusahaan pusat/cabang harus sejak dini diketahui informasi apa saja yang ada diperusahaan tersebut ataupun data apa saja yang menjadi wewenangnya untuk dapat diberikan kepada pihak lain/petugas survei. Hal ini menjadi informasi yang sangat penting dalam pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) sehingga pelaksanaan pada tahun 2016 nanti dapat lebih efektif dan efisien.

Studi Pusat Cabang Persiapan SE 2016 bertujuan untuk :

- 1) Melihat kewenangan Kantor Pusat terhadap kantor cabang.
- 2) Memperoleh daftar usaha sementara dari sumber informasi Kantor Pusat/Induk.
- 3) Mendapat gambaran/informasi data-data apa saja yang dapat diperoleh.

401) Penyusunan Master Plan Dan NetworkingSE2016

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan rutin BPS yang dilakukan secara berkala setiap 10 tahun sekali yang diadakan pada tahun yang berakhir dengan angka enam. Terakhir, sensus ekonomi dilakukan pada tahun 2006 lalu. Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) akan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan up to date tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah dan karakteristik usaha dari semua skala usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha sektor ekonomi, di luar usaha pertanian.

Seperti halnya sensus lain yang diselenggarakan oleh BPS yaitu sensus penduduk dan sensus pertanian, maka sensus ekonomi juga merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang memiliki beragam data, banyaknya tahapan kegiatan yang dilalui, banyaknya petugas yang terlibat, serta dituntutnya ketepatan waktu penyajian hasil. Oleh karena itu, untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan setiap tahapan kegiatan yang berkaitan dengan SE2016 perlu dirancang suatu rencana jejaring kerja (network planning).

Penyusunan network planning SE2016 bertujuan untuk memperoleh rancangan jejaring kerja sebagai alat untuk merencanakan kegiatan yang saling terintegrasi dan berkesinambungan antar satu kegiatan dengan kegiatan yang lain, sehingga dalam pelaksanaannya tidak saling tumpang tindih. Dengan adanya rencana jejaring kerja maka dapat dilakukan efisiensi waktu dan biaya serta efektivitas kerja

403) Uji Coba SE2016

Perusahaan/Usaha Non Pertanian dilihat dari banyaknya usaha maupun tenaga kerja yang diserap merupakan bagian terbesar dari sektor secara keseluruhan. Sebelum pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 perlu dilakukan uji coba terhadap

metodologi dan konsep definisi serta informasi tentang unit observasi yang ideal pada setiap kategori kegiatan usaha sehingga pelaksanaan pada tahun 2016 nanti dapat lebih efektif dan efisien.

Uji Coba SE 2016 bertujuan untuk :

- 1) Menginventarisir kebutuhan data pelaku usaha.
- 2) Memperoleh gambaran unit observasi ideal untuk didata pada setiap kategori kegiatan usaha.
- 3) Memperoleh gambaran tingkat operasionalitas terhadap metodologi dan konsep definisi yang digunakan.

2903 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK HARGA

2903.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK HARGA

012) Survei Statistik Harga Produsen

Survei Statistik Harga Produsen (SHP) dilakukan untuk memperoleh data guna penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) atau Producer Price Index (PPI). Harga di tingkat produsen merupakan price leader dalam sistem penentuan harga suatu produk, yang secara fundamental memiliki potensi contagion effect terhadap level harga selanjutnya, baik dari tingkat perdagangan besar hingga eceran. Oleh karenanya, suatu indeks harga berperan sebagai early warning system dalam upaya mengantisipasi fluktuasi harga yang terjadi di pasaran. Selain itu, perbaikan kualitas data pendapatan nasional dan pendapatan wilayah baik provinsi, maupun kabupaten/kota) juga sangat membutuhkan ketersediaan harga produsen yang lengkap untuk seluruh sektor ekonomi. Secara khusus pemantauan harga produsen gabah dan beras perlu dilakukan agar fluktuasi harga komoditas paling strategis ini dapat terdeteksi dengan cepat dan akurat. Pemanfaatan Output statistik harga produsen menjadi outcome statistik harga produsen antara lain semakin terkendalinya harga gabah dan beras di tingkat petani/penggilingan, keberhasilan Pemerintah pada umumnya dan Perum Bulog khususnya melakukan pengendalian harga beras/gabah, semakin meningkatnya kualitas data PDB/PDRB karena ketersediaan data harga produsen yang

semakin berkualitasnya; dan sebagai bahan indikator dini inflasi.

- 100) Pengadaan Data IKK 2013 dalam Rangka Kebijakan dan Perimbangan 2014
- Kegiatan Pengumpulan data konstruksi merupakan kegiatan tahunan dalam menunjang kegiatan penghitungan DAU. Data harga yang dicakup melalui survei IKK meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat konstruksi, dan jasa konstruksi. Kegiatan survei ini menghasilkan data Indeks Kemahalan Konstruksi pada level provinsi dan kabupaten/kota, yang digunakan sebagai data pendukung pengalokasian DAU. Untuk meningkatkan keterwakilan, maka jumlah sampel per kabupaten/kota perlu ditingkatkan dan untuk meningkatkan akurasi/validitas, maka survei serentak perlu dilakukan beberapa kali sesuai kondisi musim di Indonesia. Karena IKK sangat berkait dengan alokasi dana Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota; maka jumlah publikasi yang menjadi dokumen resmi, minimal sama dengan jumlah provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia.

Pemanfaatan output data IKK yang menjadi outcome antara lain dapat terlihat dari semakin lancarnya penyusunan APBN dalam mengalokasikan Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dan semakin akuratnya penyaluran DAU ke setiap provinsi, kabupaten, dan kota.

- 101) Survei Statistik Harga Perdagangan Besar

Data harga yang dicakup dalam survei HPB secara umum (HPB-S) adalah harga-harga di tingkat Perdagangan Besar yang dibagi dalam 5 (lima) sektor, yaitu Sektor Pertanian, Pertambangan & Penggalian, Industri, Impor dan Ekspor. Data tersebut dikumpulkan melalui survei Harga Perdagangan Besar di kabupaten/kota terpilih dari 33 provinsi di Indonesia dan dilakukan secara bulanan.

Kegiatan survei ini menghasilkan data tingkat perkembangan harga khususnya harga bahan bangunan/konstruksi, yang sangat berguna untuk bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah, swasta, dan masyarakat pada umumnya. Pada Tahun 2014 direncanakan Publikasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tingkat Provinsi sudah dapat dilakukan.

200) Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras

Data harga konsumen bahan pokok digunakan untuk pengambilan keputusan Pemerintah terkait penentuan bea ekspor dan impor komoditas tertentu, pemberian subsidi kepada yang membutuhkan, dan alokasi impor dan ekspor komoditas strategis. Angka inflasi digunakan oleh pemerintah, Bank Indonesia, dan DPR di Pusat maupun daerah untuk asumsi ekonomi makro APBN/APBD. Setiap perubahan kecil angka inflasi akan berdampak perubahan triliunan rupiah angka APBN/APBD. Pemerintah, pengusaha, dan lembaga internasional menggunakan inflasi untuk dasar penyesuaian gaji karyawan, kajian investasi, evaluasi kondisi ekonomi makro Indonesia dan daerah.

Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras dimaksudkan untuk menyediakan data Indeks Harga Konsumen yang nantinya akan digunakan untuk penghitungan laju inflasi. Secara khusus tujuan dari aktivitas ini adalah :

- 1) Mendapatkan data Statistik Harga Konsumen;
- 2) Menyusun IHK, laju inflasi/deflasi baik di tingkat ibukota provinsi, 49 kabupaten/kota maupun nasional, identifikasi penyebab inflasi/deflasi, penyediaan statistik harga beras dan harga bahan pokok lain;
- 3) Identifikasi penyebab inflasi /deflasi bulanan maupun periode lainnya; dan
- 4) Menyediakan data harga beras dan bahan pokok, tarif pekerja operasional rumah tangga untuk penyusunan kebijakan pemerintah dan pihak lain.

301) Survei Harga Perdesaan

Data harga, baik harga di tingkat produsen komoditas pertanian maupun harga-harga di tingkat konsumen perdesaan merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting, sehingga sangat diperlukan penyajian data statistik harga produsen perdesaan (sektor pertanian) dan harga konsumen perdesaan yang akurat, dan tepat waktu. Data harga yang dicakup adalah harga-harga di perdesaan, yang dikumpulkan melalui survei harga produsen perdesaan (sektor pertanian) dan survei harga konsumen perdesaan.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan data harga produsen

perdesaan (sektor pertanian) dan harga konsumen perdesaan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan indeks harga dan indikator harga lainnya. Hal tersebut guna memenuhi kebutuhan data dan informasi dalam rangka menunjang perencanaan dan pengamatan dini pada pelaksanaan pembangunan perdesaan khususnya pertanian. Survei harga-harga ini telah menghasilkan data berupa indikator harga yang secara bulanan dimuat dalam Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE). Disamping itu, juga diterbitkan publikasi seri tahunan baik untuk indeks harga maupun data harganya.

2904 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK INDUSTRI,
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

2904.01 PUBLIKASI STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN
KONSTRUKSI

012) Survei Industri Besar/Sedang Bulanan

Survei ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah akan kecepatan data industri yang akan digunakan sebagai indikator dini yang dapat mendeteksi secara cepat kondisi perindustrian di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan Survei Industri Besar/Sedang Bulanan dengan time lag 1 bulan, dan menyajikan angka pertumbuhan menurut KBLI 2 digit revisi 4, baik secara nasional maupun provinsi. Tujuan dari Survei Industri Besar/Sedang Bulanan adalah untuk mendapatkan secara cepat data indikator dini perkembangan industri di Indonesia, antara lain:

- 1) Pertumbuhan industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional.
- 2) Pertumbuhan industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Provinsi.
- 3) Indeks Produksi Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional.
- 4) Indeks Harga Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional.
- 5) Indeks Tenaga Kerja Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional.

013) Survei Industri Besar/Sedang Tahunan

Pembangunan sektor industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan ekspor menghemat devisa menunjang pembangunan serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain itu, dalam pembangunan sektor industri harus diusahakan agar tercipta kaitan yang erat antara industri besar, sedang, dan kecil untuk dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya industri kecil. Untuk mendukung kebijaksanaan tersebut sangat diperlukan data statistik industri besar dan sedang yang berkesinambungan setiap tahun, sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Jumlah perusahaan industri dari tahun ke tahun terus bertambah dan perusahaan yang sudah dicatat ada yang mengalami perubahan aktifitas, dan produktifitasnya.

Maksud dan tujuan dari aktivitas ini adalah :

- 1) Mendapatkan direktori perusahaan industri besar/sedang yang akurat dan tepat waktu.
- 2) Mengumpulkan dan mengolah data berbagai karakteristik dari perusahaan industri besar dan sedang di seluruh Indonesia.
- 3) Mendapatkan data banyaknya perusahaan, tenaga kerja, output, input, nilai tambah, dan data lainnya yang berguna bagi perencanaan disektor industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
- 4) Menyusun indikator perkembangan sektor industri.

102) Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan

Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) merupakan survei yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan industri mikro (memiliki tenaga kerja 1-4 orang) dan perusahaan industri kecil (memiliki tenaga kerja 5-19 orang). Dari survei IMK Triwulanan diperoleh angka indeks produksi, karakteristik dan jumlah perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang merupakan perkembangan sektor tersebut setiap triwulan.

Tujuan aktivitas ini adalah untuk mengetahui perkembangan sektor industri mikro dan kecil secara umum dengan referensi waktu triwulanan.

200) Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori

Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori memberikan informasi yang dibutuhkan pemerintah untuk perencanaan pembangunan. Survei Pertambangan, Energi, Penggalian dilakukan dalam rangka mengumpulkan data berkala. Survei Updating Direktori dilakukan dalam rangka memperbaiki Direktori Perusahaan Pertambangan, Energi dan Penggalian Berbadan Hukum. Karakteristik yang dikumpulkan untuk survei-survei di atas meliputi antara lain data mengenai jumlah produksi dihasilkan, struktur biaya produksi dan penyerapan tenaga kerja. Periode pelaksanaan survei untuk masing-masing sektor adalah tahunan.

Tujuan survei ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, rinci dan mutakhir mengenai hal hal berikut:

- 1) Mendapatkan direktori perusahaan pertambangan, energi dan penggalian yang up to date.
- 2) Mendapatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di masing-masing Subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 3) Mendapatkan struktur biaya perusahaan secara umum di masing-masing Subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 4) Mendapatkan jumlah dan nilai produksi dari output yang dihasilkannya di masing-masing Subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 5) Melihat besarnya listrik yang dihasilkan sendiri (Captive Power) baik sektor publik maupun swasta.

015) Survei Konstruksi

Pengumpulan data berkala sektor konstruksi dilakukan secara berkala melalui Updating Direktori (UDP-Konstruksi), Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTh), Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTr), dan Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP). Karakteristik yang dikumpulkan untuk survei tersebut meliputi data mengenai direktori, jenis dan nilai output yang dihasilkan, struktur biaya produksi, nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, perubahan

barang modal, dan beberapa indikator konstruksi.

Maksud kegiatan dari survei-survei ini adalah untuk mendapatkan data (informasi) yang akurat, rinci dan mutakhir dari sektor konstruksi secara berkala, sehingga dapat memberikan informasi perkembangan yang dicapai serta kekurangan-kekurangannya

Sedangkan tujuan dari aktivitas ini adalah :

- 1) Mendapatkan data mengenai jumlah perusahaan konstruksi yang berdomisili di wilayah Indonesia serta perannya dalam pembangunan.
- 2) Mendapatkan data mengenai penyebaran tenaga kerja, upah/gaji, struktur permodalan, pemakaian bahan, dan struktur biaya lainnya.
- 3) Jumlah dan nilai produksi/output menurut lokasi perusahaan.
- 4) Sebaran nilai produksi/output menurut lokasi operasi perusahaan.

2905 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2905.01 PUBLIKASI STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

012) SUPAS 2015

Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) merupakan kegiatan survei rutin yang dilakukan BPS setiap lima tahun setelah pelaksanaan Sensus Penduduk. Survei ini merupakan survei kependudukan yang hasilnya akan menjadi rujukan dan mengoreksi hasil penghitungan Proyeksi Penduduk berdasarkan Sensus Penduduk sebelumnya. SUPAS terakhir dilaksanakan pada tahun 2005. Berbagai kendala yang dialami pada SUPAS 2005 maka dipandang perlu untuk mempersiapkan kegiatan SUPAS 2015 dengan sebaik-baiknya.

014) Analisis Determinan Hasil SP2010

Analisis Determinan hasil SP2010 diperlukan untuk mengetahui keadaan penduduk Indonesia pada tahun 2010 dan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap perkembangan kesejahteraan, sosial dan ekonomi penduduk Indonesia. Analisis Determinan ini meliputi 10 aspek/bidang yaitu Penduduk,

Famili dan Stuktur Rumah Tangga, Fertilitas, Mortalitas, Migrasi, Kesehatan (Disabilitas), Pendidikan, Ketenagakerjaan, Perumahan, dan Sosial Budaya.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan penduduk beserta faktor-factoryang mempengaruhi keadaan sosial ekonomi penduduk berdasarkan data hasil SP2010sebagai informasi bagi pemerintah maupun para pengambil kebijakan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat lebih baik dan tepat sasaran.

100) Sakernas Triwulanan

Sakernas adalah salah satu dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kerjasama antara Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Kepala Badan Pusat Statistik, tentang penanganan terpadu data ketenagakerjaan. Tujuan pengumpulan data melalui Sakernas Triwulanan 2014 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan setiap triwulan, disamping untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja serta perkembangannya baik di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten/kota.Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia dan Keadaan Pekerja/Karyawan di Indonesia.

101) Sakernas Tahunan 2014

Pembangunan sumber daya manusia memerlukan informasi-informasi keadaan ketenagakerjaan secara terus menerus, baik jumlah, perubahan maupun karakteristiknya. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) adalah salah satu dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kerjasama antara Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Kepala Badan Pusat Statistik, tentang penanganan terpadu data ketenagakerjaan. Data yang dihasilkan akan memberikan gambaran keadaan ketenagakerjaan di Indonesia sehingga berbagai kebijakan sebagaimana diamanatkan dalam perencanaan pembangunan nasional diharapkan dapat mencapai sasaran yang diinginkan, hingga tujuan pembangunan, khususnya di bidang ketenagakerjaan dapat tercapai.

Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia dan Keadaan Pekerja/Karyawan di Indonesia.

103) Survei Sektor Informal

Di Indonesia, diperkirakan sekitar 70 persen tenaga kerja masuk pada sektor informal, sebagian besar berada pada sektor pertanian (Firdausy, 2000). Akan tetapi, data tentang sektor informal dan pekerjaan informal tidak secara rutin dikumpulkan karena sektor ini tidak tercakup dalam survei dengan pendekatan perusahaan yang secara rutin dilaksanakan BPS. Meskipun sektor informal ini mungkin tercakup dalam survei rumah tangga, tetapi standar kuesioner yang digunakan biasanya tidak mencakup pertanyaan tentang produksi. Oleh karena itulah, perlu dilaksanakan Survei Sektor Informal yang diharapkan menjadi informasi statistik sektor informal.

SSI bertujuan untuk mengetahui berapa banyak penduduk yang bekerja pada sektor informal maupun pekerjaan informal dalam rangka memperbaiki penghitungan kontribusi sektor informal terhadap lapangan kerja dan terhadap PDB.

200) Survei Upah dan Survei Struktur Upah

▪ Survei Upah

Mayoritas pekerja di Indonesia adalah buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor dan merupakan kelas yang paling “bawah” , sehingga datanya sangat diharapkan, agar dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat pada level tersebut. Survei Upah Buruh yang dilaksanakan secara berkala, hasilnya bermanfaat sebagai alat monitoring perkembangan upah buruh di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan penetapan kebijakan dalam hal ketenagakerjaan dan pengupahan di tingkat nasional maupun regional.

Tujuan dari aktivitas ini adalah mendapatkan data dan informasi statistik tentang upah buruh dibawah pengawas/mandor yang berkesinambungan, secermat dan sedini mungkin. Sedangkan keluaran yang dihasilkan adalah publikasi Statistik Upah Buruh.

▪ Survei Struktur Upah

Informasi tentang tren upah karyawan produksi/pelaksana yang lebih

rendah dari pengawas/mandor/ supervisor harus dilengkapi informasi tentang struktur upah di semua jenjang jabatan dan di beberapa jenis pekerjaan tertentu dan dirinci menurut jenis kelamin. Dengan demikian, perlu diselenggarakan Survei Struktur Upah (SSU) yang merupakan pengembangan dari Survei Upah Buruh (SUB), yang diselenggarakan setiap tahun bersamaan dengan pelaksanaan Survei Upah Triwulan II.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data statistik upah yang lebih rinci, dengan keluaran berupa publikasi Statistik Struktur Upah.

2906 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

2906.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI HASIL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL
012) Susenas 2014

Sejak adanya Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kebutuhan data atau informasi statistik sampai tingkat administrasi kecil menjadi sangat dibutuhkan. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) diselenggarakan BPS setiap tahun merupakan salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan terkait dengan ekonomi penduduk. Sasaran kegiatan Susenas Tahun 2014 adalah konsumsi/pengeluaran, yang merupakan data dasar mengenai informasi kemiskinan, yang selama ini digunakan oleh pemerintah dan banyak pihak untuk perencanaan dan evaluasi program pengentasan kemiskinan.

Kegiatan SUSENAS TA 2014 ini difokuskan pada pengumpulan data yang tercakup dalam lingkup indikator kemiskinan dengan menitikberatkan kepada sasaran rumah tangga, yaitu :

- 1) Data kor, mencakup keterangan demografi dan keterangan pokok tentang pendidikan, kesehatan, angkatan kerja, fertilitas, dan perumahan.
- 2) Data modul, mencakup data rinci mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

Selain itu pada Susenas tahun ini diselenggarakan juga pengumpulan data Modul Ketahanan Sosial. Aktivitas ini dilakukan untuk melengkapi data-data sosial yang belum dicakup dalam kegiatan Susenas yaitu data-data yang menggambarkan kondisi ketahanan sosial di masyarakat dengan mengamati kondisi dan perilaku rumah tangga dalam beberapa bidang yaitu ketahanan wilayah, kerawanan sosial, politik dan keamanan, dan bidang lingkungan hidup.

Tujuan dan Sasaran Modul Ketahanan Sosial:

- 1) Tersedianya informasi yang menggambarkan kondisi ketahanan sosial di masyarakat.
- 2) Tersedianya bahan evaluasi kebijakan bidang ketahanan sosial.
- 3) Diperoleh informasi yang komprehensif tentang ketahanan sosial di masyarakat.
- 4) Memberikan masukan bagi penyusun kebijakan bidang ketahanan wilayah, bidang kerawanan sosial, bidang politik dan keamanan, dan bidang lingkungan hidup

013) Susenas Panel

Kegiatan proyek Susenas Panel pada tahun anggaran 2014 merupakan kegiatan yang sangat penting disamping kegiatan Susenas Besar. Susenas panel difokuskan pada pengumpulan data yang bertujuan melihat pola konsumsi rumah tangga untuk keperluan perhitungan PDB dan untuk melihat seberapa besar pergeseran kemiskinan dengan menitikberatkan kepada sasaran rumah tangga

2907 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

2907.001 PUBLIKASI STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

012) Pendataan Potensi Desa 2014

Perencanaan pembangunan di segala bidang baik sektoral maupun non sektoral membutuhkan data yang mutakhir (up to date), akurat, dan relevan. Berkaitan dengan kegiatan Sensus Ekonomi yang akan dilaksanakan pada tahun 2016, perlu didukung oleh ketersediaan data Potensi Desa (Podes) yang lengkap dan mutakhir. Data Podes merupakan suatu data spasial yang sangat kaya menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa. Data ini akan sangat bermanfaat sebagai data input bagi perumusan kebijakan dan dalam membuat skala prioritas pembangunan daerah dalam rangka otonomi daerah. Data Podes diharapkan akan digunakan secara optimal dalam perencanaan pembangunan wilayah yang bertumpu pada kondisi lokal wilayah. Dalam rangka mendukung program pengentasan kemiskinan maka data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa-desa tertinggal yang diduga sebagai wilayah yang berpotensi dihuni oleh sebagian besar penduduk miskin. Data Podes juga dimaksudkan untuk memberikan identifikasi lokasi bencana alam, gangguan keamanan, kerusakan lingkungan hidup, dan sebagainya dalam kerangka analisis spasial kewilayahan dan pembangunan berkelanjutan. Disamping itu, data Podes dapat juga digunakan untuk menentukan tipologi desa sebagai daerah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural).

013) Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan

Saat ini beberapa negara sudah mulai menggunakan pendekatan konsep kebahagiaan sebagai alternatif bagi evaluasi pembangunan nasional. Survei pengukuran tingkat kebahagiaan dipandang perlu untuk dilaksanakan secara nasional untuk merepresentasikan tingkat kebahagiaan nasional dan provinsi. Indikasi kebahagiaan menjadi informasi yang sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengevaluasi pembangunan sehingga pembangunan nasional menjadi lebih berfokus pada aspek manusianya dan menjadikannya sebagai subyek pembangunan.

Survei ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran yang representatif dan relevan dengan tingkat kebahagiaan penduduk Indonesia. Indikator kebahagiaan bersama dengan indikator statistik lain akan menjadi indikator statistik yang penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Sedangkan tujuan dari SPTK 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan data dan informasi terkait kebahagiaan yang dapat disajikan untuk merepresentasikan kondisi kebahagiaan penduduk di tingkat nasional dan provinsi.
- 2) Menghasilkan indikator komposit dan indikator tunggal yang merepresentasikan tingkat kebahagiaan penduduk Indonesia secara nasional dan provinsi.
- 3) Menghasilkan Indeks Kebahagiaan dapat dipergunakan sebagai alat untuk menilai progres pembangunan sosial melengkapi indikator pembangunan lain yang telah ada selama ini.
- 4) Menghasilkan baselinetingkat kebahagiaan penduduk yang dapat dipantau perkembangannya untuk waktu yang akan datang.

101) Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP)

Penyusunan kebijakan tentang lingkungan hidup dan sumber daya memerlukan data lingkungan hidup yang akurat dan andal, dan BPS telah menghimpun data lingkungan dalam Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) . Sejak tahun 1982. Publikasi tersebut menyajikan berbagai data dan informasi dari berbagai sektor yang meliputi lingkungan alam, lingkungan buatan dan lingkungan sosial.. BPS juga telah menyusun Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB) sejak tahun 2002, yang menggambarkan kondisi pembangunan yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan. Selain kedua publikasi di atas, sejak tahun 2004 BPS juga telah menyusun Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP) untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi tentang kelangsungan pembangunan berkelanjutan di wilayah laut dan pesisir.

200) Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan

Situasi perpolitikan pada tingkat nasional, pasca pemilu legislatif dan pemilihan presiden dan wakil presiden, ditandai dengan penyelenggaraan konggres nasional partai-partai politik untuk membentuk kepengurusan baru. Perubahan kepengurusan pada tingkat pusat seringkali membawa perubahan kepengurusan pada tingkat daerah. Di beberapa daerah dinamika politik ditandai pula dengan pemilihan kepala daerah periode kedua. Gambaran mengenai dinamika perpolitikan, baik pada tingkat nasional maupun daerah, inilah yang ingin disajikan pada Statistik Politik 2014.

Situasi perpolitikan kerap kali berimbas pada situasi keamanan. Namun tidak jarang pula, situasi keamanan memicu tindakan politik. Kedua subyek tersebut dapat saling berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Satu hal yang patut diperhatikan adalah situasi politik dan keamanan baik secara langsung maupun tidak, akan berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Terkait dengan itu, maka monitoring situasi politik dan keamanan menjadi perlu untuk mengetahui tingkat perkembangan antar waktu dan komparasi antar wilayah. Dalam upaya memenuhi data bidang politik dan keamanan yang dapat dibandingkan antar waktu dan antar daerah maka diperlukan kelanjutan dari kegiatan Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan.

Aktivitas ini bertujuan untuk :

- 1) Menghimpun data statistik politik dan keamanan;
- 2) Memberikan gambaran perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar waktu; dan
- 3) Memberikan gambaran perbandingan perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar wilayah.

Keluaran atau output yang dihasilkan adalah Publikasi Statistik Politik dan Keamanan Tahun 2014.

202) Survei Empat Pilar

Empat Pilar yang mencakup semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pancasila, dan Pembukaan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan prasyarat minimal bagi bangsa ini untuk bisa berdiri kukuh dan meraih kemajuan berlandaskan karakter kepribadian bangsa Indonesia sendiri. Setiap warga Negara Indonesia harus memiliki keyakinan, bahwa itulah prinsip-prinsip moral keindonesian yang memandu tercapainya perikehidupan bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Untuk itu diperlukan usaha untuk melakukan penyadaran, pengembangan, dan pemberdayaan menyangkut Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Kegiatan sosialisasi menjadi hal penting untuk dilaksanakan. Para penyelenggara negara baik pusat maupun daerah dan segenap warga Negara Indonesia harus sama-sama bertanggung jawab untuk memahami dan melaksanakan nilai-nilai empat pilar dalam kehidupan sehari-hari.

Survei ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang 4 (empat) pilar kehidupan bernegara.
- 2) Mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang pentingnya 4 (empat) pilar kehidupan bernegara dan keharusan untuk mempertahankannya.
- 3) Menggali pendapat masyarakat tentang penyebab utama munculnya berbagai konflik/permasalahan kehidupan bermasyarakat dewasa ini seperti konflik antar umat beragama, terorisme, kehidupan politik yang semakin memanas, dll.
- 4) Menggali pendapat masyarakat tentang siapa yang paling bertanggung jawab melakukan edukasi dan sosialisasi tentang 4 (empat) pilar kehidupan bernegara kepada masyarakat.
- 5) Menggali pendapat masyarakat tentang cara yang paling tepat dan efektif agar masyarakat Indonesia dapat memahami dan menjalankan nilai-nilai moral yang dikandung dalam Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

301) Data dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan

Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Informasi penting tentang kemiskinan yang perlu secara terus menerus dipantau antara lain :

- 1) Garis kemiskinan;
- 2) Persentase dan jumlah penduduk miskin; dan
- 3) Indeks kedalaman kemiskinan (poverty gap index) dan indeks keparahan kemiskinan (poverty severity index).

Data mengenai kemiskinan di Indonesia juga sangat berguna untuk mengevaluasi keberhasilan berbagai program penanggulangan kemiskinan. Dengan mengetahui profil kemiskinan, pengambil kebijakan dapat lebih memfokuskan program penanggulangan kemiskinan sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan penduduk miskin. Tujuan dari aktivitas Penghitungan Tingkat Kemiskinan adalah :

- 1) Menghitung jumlah dan persentase penduduk miskin tahun 2014, baik pada tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2014.
- 2) Menghitung Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) pada tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2014.
- 3) Menyusun penghitungan tingkat kemiskinan tahun 2014 yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2014.

2908 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA

2908.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA

011) Statistik Lembaga Keuangan

Penyajian Statistik Lembaga Keuangan secara rinci dan berkesinambungan merupakan kewajiban BPS. Untuk itu, pada tahun mendatang secara rutin dan berkesinambungan akan dilakukan kegiatan pengumpulan data yang merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya, yaitu Survei lembaga Keuangan diluar kegiatan perbankan.

Tujuan dari aktivitas ini adalah: (1) mendapatkan struktur dan kegiatan usaha Lembaga Keuangan masing-masing jenis perusahaan; (2) Mendapatkan data mengenai transaksi finansial yang dilakukan oleh subsektor Lembaga Keuangan; dan (3) memperoleh data tentang produktivitas dan biaya-biaya yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan lembaga keuangan.

014) Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya penataan sistem perekonomian daerah ke arah peningkatan pendayagunaan potensi ekonomi secara lebih efektif dan efisien. Program pembangunan daerah dijabarkan dalam bentuk proyek-proyek pembangunan daerah yang dituangkan melalui Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD). Sejalan dengan semakin cepatnya derap pembangunan dan semakin luasnya jangkauan serta lingkup pembangunan daerah, maka jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembangunan daerah juga semakin meningkat. Dana yang dibutuhkan untuk pembangunan daerah secara triwulanan tercermin dalam penyerapan anggaran tirwulanan, sedangkan kinerja pemerintah daerah secara triwulanan tercermin dalam pendapatan triwulanannya.

Aktivitas ini dimaksudkan untuk: (1) memberikan gambaran tentang kinerja keuangan daerah, baik provinsi maupun kabupaten kota di seluruh Indonesia;

dan (2) memberikan gambaran umum tentang kinerja desa terhadap dana yang telah dialokasikan kepada desa oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pendapatan Asli Desanya

100) Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi

Perkembangan komunikasi dan teknologi informasi yang sangat pesat telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan dalam bidang komunikasi dan teknologi informasi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat seiring dengan perkembangan komunikasi dan teknologi informasi dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator yang dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk menentukan strategi pembangunan yang terkait dengan komunikasi dan teknologi informasi secara nasional maupun regional.

Perencanaan pembangunan yang baik tentu saja membutuhkan data statistik yang akurat, relevan, dan komprehensif sebagai bahan perencanaan agar pembangunan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Demikian halnya pembangunan sektor komunikasi dan teknologi informasi juga membutuhkan data pokok yang lengkap dan rinci dalam penyusunan perencanaan pembangunan di sektor komunikasi dan teknologi informasi.

Survei ini bertujuan untuk menyediakan data profil perusahaan komunikasi dan teknologi informasi secara periodik dan berkesinambungan, dan hasilnya disajikan dalam Publikasi Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi.

201) Survei Bidang Jasa Pariwisata

Kegiatan pariwisata merupakan mata rantai kegiatan yang sangat panjang dan luas dari berbagai kegiatan yang menampung penyerapan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, melalui peningkatan kegiatan ekonomi lainnya, seperti bidang kerajinan rumah tangga dan industri kecil. Disamping itu tidak kalah pentingnya, kegiatan kepariwisataan akan memperluas pemerataan pembangunan, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta memperkenalkan budaya bangsa.

Survei Bidang Jasa Pariwisata diselenggarakan dengan tujuan untuk menyediakan data pariwisata, yang terdiri dari lima jenis survey/pengumpulan data bertujuan sebagai berikut :

- 1) Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah untuk mengumpulkan data tingkat penghunian kamar hotel, dan banyaknya kamar terjual/terpakai, lama tamu menginap/bermalam.
- 2) Survei Usaha Akomodasi adalah untuk mengumpulkan data Pertumbuhan jumlah hotel, jumlah tenaga kerja usaha akomodasi, dan jumlah kamar dan tempat tidur usaha akomodasi.
- 3) Pengumpulan Data Statistik Kunjungan Tamu Asing adalah untuk mengumpulkan data banyaknya penduduk Indonesia yang pergi ke luar negeri, banyaknya penduduk pelintas batas, banyaknya wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia, dan banyaknya warga negara asing yang tinggal di Indonesia.
- 4) Survei Statistik Usaha Pariwisata adalah untuk mengumpulkan data jumlah usaha pariwisata, banyaknya jumlah tenaga kerja, banyaknya tamu yang datang, banyaknya paket wisata yang terjual, banyaknya tiket yang terjual, banyaknya armada yang dikuasai perusahaan, dan pertumbuhan jumlah usaha biro/agen perjalanan wisata, seluruhnya dalam periode tahunan.

202) Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok

Pola konsumsi kebutuhan bahan pokok masyarakat selalu mengalami peningkatan, meningkatnya pola konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan persediaan untuk jangka waktu yang lama tidak seiring dengan ketersediaan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, akibatnya barang kebutuhan bahan pokok menjadi langka. Beberapa bahan pokok (beras, tepung terigu, gula pasir, daging sapi, daging ayam, minyak goreng, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, dan gas elpiji) merupakan kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup manusia harus dijaga kelangsungannya baik stok barang maupun harganya.

Oleh karena itu pemerintah mengambil tanggung jawab langsung untuk tidak membiarkan stok barang dan harganya menjadi tidak terkendali mengikuti harga pasar. Walau pemerintah Indonesia mengikuti pasar bebas, namun sepanjang menyangkut bahan pokok maka pemerintah harus turun tangan mengendalikan harga pasar dan stok barang. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan bahan pokok merupakan kebutuhan masyarakat yang ketersediaan distribusi dan tingkat harganya sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan.

Secara khusus tujuan dari studi ini adalah untuk:

- 1) Memperkirakan volume dan tingkat konsumsi bahan pokok yang terdiri dari: beras, gula pasir, daging sapi, daging ayam, tepung terigu, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, dan gas elpiji yang diolah di dalam rumahtangga di seluruh provinsi di Indonesia.
- 2) Memperkirakan volume dan tingkat konsumsi bahan pokok yang diolah di luar rumahtangga baik yang bahan pokok dari jasa penyedia makan dan minum, hotel, industri dan institusi lain yang terdiri dari: jasa kesehatan, jasa angkutan laut, jasa lainnya pengguna bahan pokok di seluruh provinsi di Indonesia.

301) Monitoring Implementasi dan Evaluasi STATCAP Tahun 2014

Dalam memenuhi kebutuhan pengguna, BPS melalui program Statcap-Cerdas melakukan perubahan dan reformasi untuk memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) Indonesia. Perubahan dan reformasi yang dilakukan bersifat menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari perencanaan sampai diseminasi statistik dengan mengadopsi Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang disesuaikan dengan sifat proses statistik yang ada di BPS. Secara garis besar, perubahan yang akan dilakukan dikelompokkan ke dalam empat komponen yang saling terkait, yaitu: (i) Peningkatan kualitas data yang sejalan dengan peningkatan kepuasan pengguna data, (ii) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menunjang proses statistik, (iii) Peningkatan kemampuan sumber daya manusia, (iv) Penguatan organisasi BPS. Program Statcap-Cerdas memastikan agar perubahan yang dilakukan pada keempat pilar di atas sudah sesuai dengan yang direncanakan dan berkelanjutan.

2909 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN

2909.001 JUMLAH JUDUL PUBLIKASI STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN

012) Survei Perusahaan Peternakan dan RPH

Sektor pertanian khususnya subsektor peternakan mempunyai peranan yang penting dalam penyerapan tenaga kerja dan pembentukan PDB. Dengan adanya data yang rinci, cermat, dan terpadu maka pemerintah dapat melihat gambaran perkembangan subsektor peternakan guna evaluasi program yang telah dan sedang berjalan dan dapat menganalisa prospek peranan subsektor peternakan pada masa mendatang. Data peternakan diperoleh dengan melakukan survei perusahaan peternakan dan RPH secara rutin setiap.

Tujuan dari Survei Perusahaan Peternakan dan RPH adalah :

- 1) Pengumpulan data melalui RPH bertujuan untuk mendapatkan jumlah ternak yang dipotong dan produksi daging, data tersebut diperlukan sebagai bahan penghitungan untuk PDB.
- 2) Pengumpulan data tahunan melalui perusahaan Peternakan bertujuan untuk mendapatkan data struktur ongkos, produksi, pengolahan dan pemasaran serta nilai tambah. Data tersebut dapat menggambarkan struktur perusahaan peternakan di Indonesia.

100) Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP

Sektor perikanan merupakan sektor penghasil produk perikanan yang merupakan penyedia sumber protein hewani yang sangat baik bagi kesehatan manusia, disamping sebagai salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan PDB. Pengumpulan data sektor perikanan yang lebih lengkap, akurat dan up to date sangat dibutuhkan dalam menyusun kebijakan lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP diselenggarakan dalam rangka menyediakan data perikanan di Indonesia, dengan tujuan:

- 1) Mengumpulkan data melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Pelabuhan Perikanan (PP) dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) bertujuan untuk mendapatkan jumlah direktori TPI/PP/PPI, sistem penjualan ikan secara lelang/tidak lelang, jumlah perahu/kapal yang mendarat, dan besarnya produksi/nilai produksi ikan yang dijual melalui TPI/PP/PPI.
- 2) Mengumpulkan data perusahaan budidaya/penangkapan ikan bertujuan untuk mendapatkan jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya/penangkapan ikan, Banyaknya produksi, pengeluaran produksi, pembentukan barang modal, dan banyaknya tenaga kerja.

200) Survei Perusahaan Kehutanan

Data statistik perusahaan kehutanan sangat diperlukan dalam rangka penyusunan kebijakan pemerintah di subsektor kehutanan. Dengan tersedianya data yang lengkap dan akurat, para perencana dan pengambil kebijakan dapat mempunyai gambaran yang lebih jelas dan rinci, sehingga rencana kebijakan dapat disusun dengan lebih terarah dan mengenai sasaran. Dengan demikian peranan subsektor kehutanan dalam hal penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa maupun sebagai penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil hutan dapat ditingkatkan. Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, perlu dilakukan pengumpulan data secara rutin setiap tahun supaya evaluasi dapat dilakukan secara berkesinambungan. Data perusahaan kehutanan dikumpulkan secara rutin setiap tahun. Berdasarkan jenis kegiatannya, perusahaan kehutanan dibedakan menjadi 4, yaitu: Hak Pengusahaan Hutan; Hak Pengusahaan Hutan Tanaman; Perum; dan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar (STL) Seluruh perusahaan kehutanan yang ada dicacah secara lengkap.

Selain dari itu juga dilaksanakan pengumpulan data sekunder dari dinas kehutanan provinsi dan kabupaten/kota, yang bertujuan untuk melengkapi data kehutanan.

2910 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

2910.001 Jumlah Judul Publikasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

012) Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi relatif besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan penyediaan lapangan kerja. Subsektor tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai merupakan komoditi yang sangat strategis dan menjadi salah satu ukuran ketahanan pangan nasional. Untuk itu pemerintah setiap tahun berupaya meningkatkan produksi tanaman pangan. Formulasi berbagai program peningkatan produksi tanaman pangan memerlukan dukungan data yang lengkap, akurat dan mutakhir. Untuk memenuhi kebutuhan data tersebut, setiap tahun dilakukan pengumpulan data luas panen dan data rata-rata produksi per hektar (produktivitas) untuk bahan penghitungan produksi tanaman pangan.

Tujuan kegiatan survei pertanian tanaman pangan/ubinan adalah untuk mendapatkan data: luas tanam, panen, serta luas puso tanaman pangan, produktivitas (rata-rata hasil per hektar) tanaman pangan, luas baku lahan menurut penggunaan terutama lahan sawah, banyaknya alat/mesin pertanian (Alsintan), dan keterangan tentang perbenihan.

100) Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian

Dalam rangka meningkatkan mutu data statistik, maka kegiatan survei hortikultura masih perlu dilakukan perbaikan baik secara teknis maupun administrasi dari tingkat pusat maupun tingkat daerah. Upaya ini diharapkan dapat mempermudah memahami data hortikultura. Peningkatan kualitas data hortikultura yang telah dan sedang dilakukan adalah :

- 1) Survei Hortikultura bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

- 2) Perusahaan Hortikultura bertujuan untuk menyediakan direktori perusahaan hortikultura yang terbaru, sehingga dapat membantu perkembangan agribisnis hortikultura.
- 3) Indikator Pertanian bertujuan untuk menyediakan data penunjang sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi perkembangan di sektor pertanian.

200) Survei Perusahaan Perkebunan

Data statistik perusahaan perkebunan sangat diperlukan dalam rangka penyusunan kebijakan pemerintah di sektor perkebunan. Dengan tersedianya data yang lengkap dan akurat, para perencana dan pengambil kebijakan dapat mempunyai gambaran yang lebih jelas dan rinci, sehingga rencana kebijakan dapat disusun dengan lebih terarah dan mengenai sasaran. Dengan demikian peranan subsektor perkebunan dalam penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa, maupun sebagai penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil tanaman perkebunan dapat ditingkatkan. Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, perlu dilakukan pengumpulan data secara rutin setiap tahun supaya evaluasi dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Pengumpulan data perusahaan perkebunan bertujuan untuk mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat. Apabila tak ada data yang baik dan tepat waktu, maka perencana dan pengambil keputusan akan mengambil keputusan tanpa menggunakan dasar yang kuat, sehingga keputusan yang diambil bisa salah dan menimbulkan kekeliruan yang fatal. Data-data yang dikumpulkan dalam survei bulanan perusahaan perkebunan, meliputi nama dan alamat lengkap perusahaan, yaitu karet, kakao, kelapa sawit, kopi, kina, tebu, teh, dan tembakau. Data-data yang dikumpulkan dalam survei tahunan perusahaan perkebunan (struktur ongkos perusahaan perkebunan) meliputi jenis tanaman yang dibudidayakan, penguasaan dan penggunaan lahan, produksi, struktur ongkos komoditi utama, tenaga kerja, dan struktur pendapatan. Updating direktori perusahaan perkebunan dimaksudkan untuk memperoleh daftar nama dan alamat perusahaan perkebunan secara lengkap, akurat dan update serta memperoleh informasi jenis tanaman yang diusahakan dan luas tanaman.

2910.004 LAPORAN PELAKSANAAN SENSUS PERTANIAN 2013

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Fenomena masih terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan dari berkembang pesatnya sektor agribisnis maupun penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil pertanian, menunjukkan bahwa sektor pertanian dapat bertahan dalam krisis ekonomi. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, sangat diperlukan ketersediaan data sektor pertanian yang akurat dan terkini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun stakeholder dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan-kebijakan baik untuk kepentingan intern maupun untuk pembangunan nasional. Data statistik dasar di sektor pertanian secara lengkap dan menyeluruh dikumpulkan melalui kegiatan Sensus Pertanian. Berdasar Undang-undang No 16 Tahun 1997, penyelenggaraan Sensus Pertanian menjadi tugas dan tanggungjawab Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus Pertanian dilakukan setiap sepuluh tahun sekali yaitu pada tahun yang berakhir 3. Sensus Pertanian yang akan datang akan dilaksanakan pada tahun 2013 dan disebut Sensus Pertanian 2013 (ST2013). Kegiatan ST2013 berlangsung secara bertahap selama 5 (lima) tahun anggaran yang dimulai dari tahun 2010 dan berakhir tahun 2015. Kegiatan yang dicakup ST2013 meliputi perencanaan, persiapan, pencacahan, pengolahan, analisis dan penyebar luasan hasil. Tahun anggaran 2012 merupakan tahun kedua pelaksanaan ST2013. Pada tahap tersebut telah dilakukan kegiatan Gladi Bersih, PES Gladi Bersih, Updating Blok Sensus dan Pelatihan Petugas Survei Statistik Pertanian. Gladi Bersih ST2013 telah dilaksanakan di tiga provinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Timur dan Kalimantan Barat, mencakup kegiatan uji coba kuuesioner untuk listing dan subsektor serta uji coba organisasi lapang. Tahun anggaran 2013 merupakan tahun ketiga pelaksanaan ST2013. Pada tahap tersebut akan dilakukan kegiatan pelaksanaan pencacahan lengkap, pengolahan hasil pencacahan lengkap, PES pencacahan lengkap, dan Pelaksanaan Survei Pendapatan Petani (SPP). Pencacahan lengkap ST2013 mencakup seluruh kabupaten di Indonesia. Survei Pendapatan Petani (SPP) juga dilakukan diseluruh provinsi dengan menggunakan sampel. Tahun anggaran 2014

merupakan tahun keempat pelaksanaan ST2013. Pada tahap ini akan dilakukan pelaksanaan pencacahan sampel subsektor sekaligus kegiatan pengolahannya.

Penjelasan dari masing- masing aktivitas Rincian Pembiayaan Kegiatan ST 2013 Pencacahan Lengkap Tahun Anggaran 2014 dijelaskan sebagai berikut :

011) Pengembangan Metodologi Subsektor dan SPP ST2013

Aktivitas ini dimaksudkan untuk (1) Menyusun desain sampling survei subsektor ST2013; (2) menyusun desain weight survei subsektor ST2013; dan (3) menyusun desain weight SPP ST2013

012) Penyusunan Publikasi Cetak Peta Tematik ST2013

Data hasil pendataan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan data yang sangat strategis dan dibutuhkan oleh banyak pihak. Tampilan data yang menarik dan mudah dibaca merupakan hal yang penting dalam publikasi data ST2013. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna data ST2013, maka dibuatlah publikasi ST2013 dalam bentuk peta tematik, dimana sebaran data ditampilkan secara kewilayahan, sehingga keterbandingan data antar wilayah dapat terlihat dengan mudah. Penyajian data dalam peta tematik ini disajikan dalam bentuk buku publikasi dan peta tematik digital dikemas dalam CD.

013) Penyusunan SIG ST2013

Data hasil pendataan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan data yang sangat strategis dan dibutuhkan oleh banyak pihak. Tampilan data yang menarik dan mudah dibaca merupakan hal yang penting dalam publikasi data ST2013. Kemajuan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) yang mampu mengintegrasikan data spasial dan basis data secara digital bisa membantu menganalisis dan perencanaan secara lebih cepat, terlebih jika dikemas dalam suatu sistem aplikasi yang dinamis dan user friendly. Untuk itu dilakukan pembuatan aplikasi SIG ST2013 berbasis desktop. Dengan sistem ini diharapkan publikasi data baik untuk keperluan BPS Pusat dan Daerah tidak hanya berbentuk publikasi tabular tetapi tren publikasi data dalam bentuk Sistem Informasi Geografis dapat terus dikembangkan.

014) Pelaksanaan Pencacahan Subsektor

Kegiatan pencacahan sampel subsektor bertujuan untuk

- 1) Mendapatkan data pokok luas dan produksi subsektor-subsektor yang tercakup dalam ST2013.
- 2) Mendapatkan data struktur ongkos usaha subsektor-subsektor yang tercakup dalam ST2013.
- 3) Mendapatkan gambaran sosial ekonomi petani subsektor-subsektor yang tercakup dalam ST2013.

015) Analisis Hasil ST2013: Profil Sektor Pertanian di Indonesia

Untuk meningkatkan pemanfaatan hasil pencacahan ST2013-L maka dirasa perlu untuk menyiapkan suatu kajian yang lebih komprehensif dengan melakukan dampaknya terhadap indikator-indikator ekonomi, misalnya peranan sektor pertanian terhadap perekonomian nasional. Kajian ini dimaksudkan untuk menyajikan berbagai informasi dasar terkait dengan profil sektor pertanian di Indonesia dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di Indonesia dimasa yang akan datang, antara lain kontribusi terhadap perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, konversi lahan pertanian, potensi, tantangan, dan peluang ke depan. Kajian profil ini juga sekaligus untuk mengeksplorasi perkembangan sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani.

016) Analisis Hasil ST2013: Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia

Untuk meningkatkan pemanfaatan hasil pencacahan SPP2013-S maka dirasa perlu untuk menyiapkan suatu kajian sederhana terkait dengan gambaran umum struktur ongkos dan sumber pendapatan usaha pertanian dalam suatu publikasi resmi. Kajian ini dimaksudkan untuk menyajikan berbagai informasi dasar terkait dengan struktur ongkos dan sumber pendapatan rumah tangga pertanian di Indonesia, antara lain nilai produksi, ongkos-ongkos dan pengeluaran, pendapatan dari usaha, pendapatan lain diluar usaha pertanian, penguasaan dan pengusahaan lahan, konversi lahan pertanian, dan keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga. Disamping informasi dasar, kajian ini

menyajikan analisis tabulasi silang beberapa variabel terkait yang relevan untuk menggambarkan suatu kondisi/hipotesis tertentu yang akan diuji dari data.

017) Analisis Hasil ST2013: Ringkasan Hasil Pendataan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian Hasil Sensus Pertanian Indonesia 2013 Edisi Lux

Untuk meningkatkan pemanfaatan hasil pencacahan lengkap ST2013-L maka dirasa perlu untuk menyiapkan suatu kajian sederhana terkait dengan gambaran umum kegiatan usaha pertanian dalam suatu publikasi resmi. Kajian ini dimaksudkan untuk menyajikan berbagai informasi dasar terkait dengan kegiatan usaha pertanian di Indonesia, antara lain jumlah rumah tangga, populasi (pohon/rumpun/ekor/dll.), karakteristik sosial demografi, karakteristik usaha pertanian (luas lahan, luas tanam, status pengelolaan, jenis irigasi, jenis lahan, dll.). Disamping informasi dasar, kajian ini menyajikan analisis tabulasi silang beberapa variabel terkait yang relevan untuk menggambarkan suatu kondisi/hipotesis tertentu yang akan diuji dari data.

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BPS

Program DMPTTL BPS bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional dan nonoperasional dalam rangka penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, sekolah kedinasan, penyelenggaraan operasional perkantoran, serta fungsi kehumasan.

Penyelenggaraan kegiatan operasional dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatanyaituKegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan (2884), Dukungan Manajemen BPS Lainnya (2885) dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi (2886). Penyelenggaraan kegiatan operasionalBPS dibagi menjadi dua komponen,

yaitu pembayarangaji dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Komponen pembayaran gaji dan tunjangan diselenggarakan untuk pelayanan pembayaran gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, uang makan dan pembayaran yang terkait dengan pembayaran pegawai. Komponen ini merupakan bagian aktivitas pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi. Komponen pemeliharaan perkantoran diselenggarakan dengan tujuan pelayanan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor dan pembayaran yang terkait dengan operasional kantor. Komponen pemeliharaan merupakan bagian dari aktivitas kegiatan Dukungan Manajemen BPS Lainnya dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi.

Penyelenggaraan kegiatan non operasional ditujukan untuk memberikan dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Penyelenggaraan kegiatan non operasional program DMPTTL BPS dilaksanakan melalui kegiatan :

2881. Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran
2882. Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum
2883. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian
2884. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan
2885. Dukungan Manajemen BPS Lainnya
2886. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi
2887. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS)
2888. Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)

3. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS

Program PSPA BPS bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan kendaraan operasional untuk pusat dan daerah. Output program ini terdiri

dari lima macam pengadaan meliputi: Tanah, kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitas perkantoran, serta gedung/bangunan. Program ini dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu:

2890. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Serta Operasional Perkantoran Lainnya; dan

2891. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi.

4. PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR BPS

Program P2A2 BPS bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja BPS Pusat maupun Daerah. Program ini diarahkan untuk memperoleh penilaian BPK dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian bagi laporan keuangan BPS. Program ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan sesuai wilayah pelaksanaan kegiatan yaitu :

2892. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat I

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah I yang meliputi : Provinsi Sumatera Barat , Sumatera Selatan , Kepulauan Riau, Bangka Belitung, DIY, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat.

2893. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat II

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah II yang meliputi: Provinsi Sumatera Utara, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, NTB, Maluku Utara

2894. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat III

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah III yang meliputi: Provinsi Aceh, Jambi, Bengkulu, Banten, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Gorontalo, NTT, Maluku.



**BAB IV. ADVANCE
RELEASE
CALENDAR BPS
TAHUN 2014**

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui Program Advance Release Calendar (ARC).Aktivitas ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS.Pembangunan ARC BPS ini merupakan suatu keharusan karena sudah disepakati sebagai salah satu program percepatan (Quick wins) BPS.

Advance Release Calendar BPS adalah suatu daftar yang memuat jadwal penerbitan semua produk BPS baik yang berupa publikasi maupun informasi statistik lainnya yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu diseminasi data. ARC didiseminasikan secara publik (online) melalui website BPS Pusat (<http://www.bps.go.id>) maupun BPS Daerah sebagai informasi awal mengenai tanggal rilis suatu publikasi atau informasi statistik lainnya yang rencananya akan diterbitkan.

1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan ARC BPS antara lain:

- i. Menjamin terwujudnya seri publikasi BPS yang baik, dengan frekuensi penerbitan yang terjadwal dengan baik agar lebih akuntabel dan tidak bersifat adhoc.
- ii. Mengontrol agar publikasi BPS dapat diterbitkan secara konsisten dan subject matter terkait dapat memenuhi jadwal penerbitan sesuai dengan yang direncanakan.
- iii. Memberikan informasi kepada publik (pengguna data BPS) mengenai publikasi apa saja yang akan diterbitkan, melalui tayangan dalam web BPS.
- iv. Memberikan kepastian pada publik (pengguna data BPS) mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS.
- v. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas setiap unit kerja di lingkungan BPS, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan program ARC BPS.

2. Ruang Lingkup ARC BPS

- i. Ruang Lingkup ARC BPS adalah seluruh produk BPS baik berupa publikasi maupun informasi statistik lainnya yang akan didiseminasikan kepada publik

melalui website BPS Pusat maupun BPS Daerah.

- ii. Secara khusus yang berkaitan dengan program Quick wins BPS, cakupan ARC BPS diprioritaskan pada Berita Resmi Statistik, serta produk publikasi BPS lainnya yang dapat dijamin kualitas dan jadwal terbitnya.

3. Pelaksana Kegiatan ARC BPS

3.1. ARC BPS Pusat

- i. Pengumpulan Informasi dan pembahasan masalah publikasi yang akan terbit dengan Subject Matter, Bina Program, dan Biro Umum.
- ii. Kompilasi informasi dan pembuatan ARC yang dilakukan oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik (PKS).
- iii. Penayangan ARC dalam web BPS yang dilakukan oleh Subdit Layanan dan Promosi Statistik.
- iv. Pemantauan dan Evaluasi ARC yang dilakukan oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik.

3.2. ARC BPS Daerah

- i. Informasi mengenai publikasi yang akan terbit yang berasal dari Bidang SM (Provinsi)/ Seksi SM (Kab/Kota) terkait.
- ii. Kompilasi informasi dan pembuatan ARC yang dilakukan oleh Bidang IPDS (Provinsi)/ Seksi IPDS (Kab/Kota).
- iii. Penayangan ARC dalam web BPS yang dilakukan oleh Bidang IPDS (Provinsi)/ Seksi IPDS (Kab/Kota).
- iv. Pemantauan dan Evaluasi ARC yang dilakukan oleh Bidang IPDS

4. Pelaksanaan ARC BPS Tahun Anggaran 2014

ARC BPS tahun anggaran 2014 diselenggarakan melalui kegiatan Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik pada aktivitas Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi. Saat ini ARC BPS masih dalam tahap penyusunan mengingat masih

adanya revisiPetunjuk Operasional Kegiatan oleh Subject Matter.

Sebagai perbandingan berikut adalah tampilan ARC BPS tahun 2013 pada websitehttp:\\www.bps.go.id :

Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2013

Bulan Rilis: Desember

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
1	Indikator Konstruksi Triwulan II/2013	Triwulanan	Indonesia/Inggris	02 Dec 2013	Rilis
2	Konstruksi Dalam Angka 2013	Tahunan	Indonesia	02 Dec 2013	Rilis
3	Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan (Quarterly Indonesian Central Government Accounts), 2007-2013:2	Tahunan	Indonesia	02 Dec 2013	Rilis
4	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2007-2012	Tahunan	Indonesia	02 Dec 2013	Rilis
5	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2010-2013:2	Tahunan	Indonesia	02 Dec 2013	Rilis
6	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2012	Tahunan	Indonesia	03 Dec 2013	Rilis
7	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2013	Triwulanan	Indonesia	03 Dec 2013	Rilis
8	Kadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2013	Triwulanan	Indonesia/Inggris	03 Dec 2013	Rilis
9	Kadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2013	Triwulanan	Indonesia/Inggris	03 Dec 2013	Rilis
10	Statistik restoran rumah Makan 2012	Tahunan	Indonesia	05 Dec 2013	Rilis

Gambar 1. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (a)

Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2013

Bulan Rilis: Desember

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
11	Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
12	Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
13	Statistik Listrik PLN 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
14	Statistik Air Bersih 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
15	Gas 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
16	Statistik Pertambangan Bahan Galian 2008-2012	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
17	Captive Power 2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	09 Dec 2013	Rilis
18	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi dan Kabupaten/Kota 2013	Tahunan	Indonesia	10 Dec 2013	Rilis
19	Statistik Modal Sosial 2012	3 Tahunan	Indonesia	13 Dec 2013	Rilis
20	Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2008-2012	Tahunan	Indonesia	13 Dec 2013	Tunda rilis kedua hingga 15 Januari 2014

Gambar 2. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (b)

Bahasa Indonesia | English
 Pengaduan 437 | Tautan | | Cari

Beranda | Tentang BPS | Senarai Rencana Terbit | Publikasi BPS | Berita Resmi Statistik

Beranda » ARC Publikasi

ARC Publikasi BPS | ARC BRS

Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2013

Bulan Rilis: Desember ▾

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
21	Indikator Pertanian 2012-2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	19 Dec 2013	Rilis
22	Statistik Perusahaan Hortikultura 2012-2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	19 Dec 2013	Rilis
23	Indeks Pembangunan Manusia, Tahun 2012	Tahunan	Indonesia	19 Dec 2013	Rilis
24	Statistik Politik 2013	Tahunan	Indonesia	23 Dec 2013	Rilis
25	Statistik Kriminal 2013	Tahunan	Indonesia	23 Dec 2013	Rilis
26	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen, Tahun 2013	Tahunan	Indonesia	23 Dec 2013	Rilis
27	Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Tahun 2013	Tahunan	Indonesia	27 Dec 2013	Rilis
28	Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota 2012	Tahunan	Indonesia	27 Dec 2013	Rilis
29	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Agustus 2013	Bulanan	Indonesia	30 Dec 2013	Rilis
30	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Agustus 2013	Bulanan	Indonesia	30 Dec 2013	Rilis

Awal « 1 2 3 » Akhir
4

Gambar 3. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (c)

Bahasa Indonesia | English
 Pengaduan 437 | Tautan | | Cari

Beranda | Tentang BPS | Senarai Rencana Terbit | Publikasi BPS | Berita Resmi Statistik

Beranda » ARC Publikasi

ARC Publikasi BPS | ARC BRS

Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2013

Bulan Rilis: Desember ▾

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
31	Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	30 Dec 2013	Rilis
32	Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	30 Dec 2013	Rilis
33	Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	30 Dec 2013	Rilis
34	Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2013	Ad Hoc	Indonesia	30 Dec 2013	Rilis
35	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Agustus 2013	Bulanan	Indonesia	30 Dec 2013	Rilis
36	Indikator Ekonomi Oktober 2013	Bulanan	Indonesia/Inggris	30 Dec 2013	Rilis
37	Katalog Publikasi BPS 2013	Tahunan	Indonesia/Inggris	31 Dec 2013	Rilis

Awal « 1 2 3 » Akhir
4

Gambar 4. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2013 (d)

**Senarai Rencana Terbit (ARC)
BERITA RESMI STATISTIK (BRS) 2014**

No	Materi BRS	Tanggal Rilis											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Oct	Nov	Des
1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1
2	Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1
3	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1
4	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Harga Gabah, dan Upah Buruh	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1
5	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Produk Domestik Bruto)	-	5	-	-	5	-	-	5	-	-	5	-
6	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	-	5	-	-	5	-	-	5	-	-	5	-
7	Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai	-	-	3	-	-	-	1	-	-	-	3	-
8	Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	-
9	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Sedang dan Besar	-	3	-	-	1	-	-	5	-	-	3	-
10	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	-	3	-	-	1	-	-	5	-	-	3	-
11	Indeks Harga Perdagangan Besar	2	3	3	1	1	2	1	5	1	1	3	1
12	Profil Kemiskinan di Indonesia	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
13	Indeks Perilaku Anti Korupsi	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Produksi Hortikultura	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
15	Indeks Harga Produsen	2	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
16	Hasil Survei Biaya Hidup	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 5. Tampilan ARC BRSTahun 2013

RENCANA KINERJA SASARAN BPS
TAHUN ANGGARAN 2014

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)	Program/Kegiatan (5)	Ket. (6)
Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas					
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase pemasukan dokumen/response rate kegiatan survei statistik	Persen	100 %		IKU
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
Pusat: Rp. 180.143.500.000 Daerah: Rp.1.075.318.500.000	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik perusahaan	Persen	100 %		IKU
Total: Rp.1.255.462.000.000	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	95		IKU
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
Pusat: Rp. 100.807.900.000 Daerah: Rp. 324.199.100.000	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik rumah tangga	Persen	100 %		IKU
Total: Rp. 425.007.200.000	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	65		IKU

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)	Program/Kegiatan (5)	Ket. (6)
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei Pusat: Rp. 1.285.600.000 Daerah: Rp. 786.200.000 Total: Rp. 2.071.800.000	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen Persen Persen	100 % 100 % 100 %	Pengembangan Metodologi Survei dan Sensus	IKU IKU IKU
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Persen	90 %		IKU
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik Pusat: Rp. 5.579.200.000 Daerah: Rp. 14.219.300.000 Total: Rp. 19.798.400.000	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Publikasi Publikasi Publikasi	2 2 200	Pengembangan dan Analisis Statistik	IKU IKU IKU

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)	Program/Kegiatan (5)	Ket. (6)
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data Pusat: Rp. 5.247.103.000	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Pengunjung Persen Persen	1 200 70 % 70 %	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	--- IKU IKU
2.3 Meningkatkan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik Pusat: Rp. 7.866.700.000 Daerah: Rp. 738.800.000 Total: Rp. 8.605.500.000	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Pengunjung Orang Orang Instansi	60 000 1 000 10 000 250	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU IKU IKU ---
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	507		IKU
3.1 Meningkatkan kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)	Program/Kegiatan (5)	Ket. (6)
	Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan	Aplikasi	30		---
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Petugas	10		IKU
3.2 Peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Press Release	16	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	---
	Banyaknya penggunaan video conference untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi	Tayangan	25		---
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	50 %		IKU
4.1 Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	Persen	100 %	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	---
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	Persen	100 %		---
Pusat: Rp. 223.548.539.000 Daerah: Rp. 907.690.790.000 Total: Rp. 1.131.239.329.000	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	2 000		IKU

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)	Program/Kegiatan (5)	Ket. (6)
4.2 Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Pusat: Rp. 6.096.100.000	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemeneg PAN & RB	---	WTP 70	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS	--- ---

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS
TAHUN ANGGARAN 2014

Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi - Jumlah judul buku mengenai statistik distribusi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Pola Distribusi Perdagangan - Jumlah responden Survei Transportasi - Jumlah dokumen kompilasi data statistik ekspor - Jumlah dokumen kompilasi data statistik impor	Publikasi Responden Responden Dokumen Dokumen	11 4 525 32 844 200 000 150 000	Pusat: 18.032.100
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga - Jumlah Judul buku mengenai statistik harga yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Statistik Harga Perdagangan Besar - Jumlah responden Survei Harga Pedesaan - Jumlah responden Survei Statistik Harga Konsumen - Jumlah responden Survei Volume Penjualan Beras - Jumlah responden Survei Statistik Harga Produsen	Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden	15 71 148 141 336 251 630 17 560 40 920	Pusat: 7.689.800
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata - Jumlah Judul buku mengenai statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	14	Pusat: 61.526.900

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Daerah - Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Desa - Jumlah responden Survei Tingkat Penghujan Kamar Hotel - Jumlah responden Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya - Jumlah responden Survei Statistik Kunjungan Tamu Asing - Jumlah responden Survei Restoran - Jumlah responden Survei Jasa Perjalanan Wisata - Jumlah responden Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi 	<p>Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden</p>	<p>524 7 627 5.768 17 143 102 2 698 1 722 1 600</p>	
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah sampel Survei Pertanian Tanaman Pangan (Ubinan) - Jumlah sampel Survei Konversi Gabah ke Beras - Jumlah responden Survei Perusahaan Hortikultura - Jumlah responden Survei Statistik Hortikultura - Jumlah responden Survei Perusahaan Perkebunan Besar - Sensus Pertanian 2013 	<p>Publikasi Sampel Sampel Responden Responden Responden ---</p>	<p>27 137 418 34 415 593 147 998 2 094 ---</p>	<p>Pusat: 54.907.100</p>
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Peternakan dan Rumah Potong Hewan - Jumlah responden Survei Keurmaster - Jumlah responden Survei Perusahaan Perikanan dan TPI - Jumlah responden Survei Perusahaan Kehutanan - Jumlah responden Statistik Kehutanan Triwulanan 	<p>Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden</p>	<p>10 6 528 1 135 7 114 663 3 784</p>	<p>Pusat: 1.626.600</p>

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan - Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan - Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil - Jumlah responden Survei Pertambangan dan Energi - Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan - Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 	<p>Publikasi</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>30</p> <p>20 436</p> <p>29 225</p> <p>72 000</p> <p>2 490</p> <p>24 000</p> <p>24 000</p>	<p>Pusat: 7.489.700</p>
	<p>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Neraca Produksi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa - Jumlah responden Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa - Jumlah responden Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa - Jumlah responden Survei Khusus Input Output - Jumlah responden Survei Khusus Terintegrasi Neraca Produksi 	<p>Publikasi</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>9</p> <p>1 260</p> <p>729</p> <p>43 051</p> <p>1 050</p> <p>1 269</p>	<p>Pusat: 5.265.800</p>

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	<p>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Neraca Pengeluaran yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Khusus Lembaga Non Profit - Jumlah responden Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga - Jumlah responden Survei Khusus Dana Pensiun dan Perusahaan Pembiayaan - Jumlah responden Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital - Jumlah responden Survei Khusus Penyusunan Perubahan Inventori - Jumlah responden Survei Khusus Konsumsi Rumah tangga - Jumlah responden Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial - Jumlah responden Survei Khusus Struktur Input Pemerintah 	<p>Publikasi</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>8</p> <p>1 972</p> <p>2 368</p> <p>43</p> <p>598</p> <p>370</p> <p>6 777</p> <p>1 090</p> <p>769</p>	<p>Pusat: 7.054.400</p>
<p>Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu</p>	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Upah - Jumlah responden Survei Struktur Upah - Jumlah responden Survei Tenaga Kerja Nasional Triwulanan - Jumlah responden Survei Tenaga Kerja Nasional Tahunan - Jumlah responden Survei Sektor Informal 	<p>Publikasi</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>14</p> <p>14 700</p> <p>3 675</p> <p>200 000</p> <p>150 000</p> <p>25 000</p>	<p>Pusat: 18.798.500</p>
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional 	<p>Responden</p>	<p>14</p> <p>300 000</p>	<p>Pusat: 47.610.800</p>

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Blok Sensus Survei Sosial Ekonomi Nasional - Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel 	Blok Sensus Responden	30 000 10 000	
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Ketahanan Sosial yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Statistik Lingkungan hidup dan tata ruang - Jumlah responden Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup - Jumlah responden Survei Studi Mendalam Kebahagiaan - Jumlah responden survei Perilaku Anti Korupsi 	Publikasi Responden Responden Responden Responden	11 396 73 640 1 400 7 700	Pusat: 20.082.600
	<p>Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat waktu - Persentase pemuktahiran kode dan nama wilayah administrasi dan blok sensus yang mengalami perubahan - Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir - Persentase tersusunnya Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial 	Persentase Persentase Persentase Persentase	100 % 100 % 100 % 100 %	Pusat: 1.285.600

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Pengembangan dan Analisa Statistik <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah judul buku analisis sosial, ekonomi dan lintas sektor yang mempunyai ISSN/ISBN - Time lag penyusunan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen - Time lag penyusunan Indikator Pendahulu Analisis Statistik Ekonomi - Time lag penyusunan Indeks Pembangunan Manusia 	Publikasi Bulan Bulan Bulan	12 3 12 12	Pusat: 5.579.200
Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penyelenggaraan Press Release - Jumlah MoU kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang statistik - Jumlah penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS - Jumlah tamu dalam dan luar negeri yang datang ke BPS 	Jumpa Press Dokumen Sosialisasi Pengunjung	18 10 28 1 039	Pusat: 1.037.462
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS - Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS - Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu - Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar (<i>raw data</i>) - Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS 	Pengunjung Pengunjung Pengunjung Transaksi Instansi	75 739 1 781 11 392 1 759 257	Pusat: 7.866.700

Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Pengembangan Sistem Informasi Statistik - Jumlah sistem aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik - Jumlah sistem aplikasi penyimpanan data/repository yang dihasilkan - Jumlah software database dan bahasa pemrograman yang sesuai standarisasi - Jumlah sistem pengolahan data dan sistem informasi yang dikembangkan	Sistem Aplikasi Sistem Aplikasi Software Sistem Informasi	8 2 12 87	Pusat: 175.589.300
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS serta operasional Perkantoran Lainnya - Jumlah pembangunan gedung kantor dan rumah negara - Jumlah renovasi/rehabilitasi gedung kantor dan rumah negara - Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor - Jumlah pengadaan tanah - Jumlah pengadaan kendaraan dinas roda 4 - Jumlah pengadaan kendaraan dinas roda 2	Pembangunan Renovasi Pengadaan Pengadaan Kendaraan Kendaraan	79 14 91 17 43 997	Pusat: 369.330.000

Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Startegis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Memperbaiki sumber daya manusia	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pegawai yang lulus ujian kedinasan - Jumlah pegawai yang lulus ujian persamaam ijazah - Jumlah pegawai yang mengikuti pemeriksaan kesehatan - Jumlah surat keputusan jabatan struktural, pensiun, pindah dan mutasi lainnya - Jumlah berkas penetapan angka kredit pejabat fungsional di BPS 	Pegawai Pegawai Pegawai Dokumen Dokumen	15 57 260 650 332	Pusat: 2.715.504
	Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik <ul style="list-style-type: none"> - Persentase kelulusan mahasiswa STIS - Jumlah mahasiswa STIS yang mendapat layanan pendidikan - Jumlah penelitian dosen yang dilaksanakan - Jumlah skripsi jurusan statistik - Jumlah skripsi jurusan komputasi 	Persen Mahasiswa Penelitian Skripsi Skripsi	90 1 250 10 223 97	Pusat: 24.757.227
	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV dan Sarjana - Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan 	Pegawai Pegawai	100 140	Pusat: 16.505.076

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	Pascasarjana - Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana - Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Pascasarjana	Pegawai Pegawai	120 170	
Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR NEGARA BPS Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat - Jumlah pelaksanaan pengawasan kinerja keuangan dan pengawasan untuk tujuan tertentu - Jumlah laporan hasil pengawasan yang disusun dan disampaikan kepada Instansi terkait - Jumlah Review Laporan Keuangan satker dan wilayah - Jumlah kegiatan khusus yang ditugaskan Kepala berkenaan dengan tugas dan fungsi BPS	Kegiatan Laporan Laporan Kegiatan	466 466 466 27	Pusat: 6.096.000 Daerah: 0 TOTAL: 6.096.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran - Laporan monitoring rencana penggunaan anggaran - Persentase satker BPS yang menyusun Renstra - Persentase satker BPS yang melaporkan LAKIP dan PK tepat waktu - Persentase satker BPS yang melaporkan form A, form B tepat waktu	Laporan Person Person Person	4 80 80 80	Pusat: 6.743.377
	Pengelolaan dan pengembangan administrasi keuangan - Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SAI-SAK Pusat Daerah	Satker	507	Pusat: 135.910.632

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan penerimaan PNB - Laporan realisasi anggaran - Laporan pengelolaan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Laporan Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> 12 12 12 	
	<p>Dukungan manajemen BPS lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SIMAK BMN Pusat Daerah - Jumlah SK tentang penghapusan barang inventaris 	<ul style="list-style-type: none"> Satker Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> 507 96 	<ul style="list-style-type: none"> Pusat: 35.879.261

KEGIATAN PRIORITAS BPS RI
TAHUN ANGGARAN 2014

KEGIATAN PRIORITAS		PELAKSANAAN												
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nop (13)	Des (14)	
(1)	(2)													
1	Pendataan Sub Sektor ST 2013													
2	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan													
3	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian													
4	Survei Perusahaan Perkebunan													
5	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH													
6	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PP/PP													
7	Survei Perusahaan Kehutanan													
8	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan													
9	Survei Industri Besar/Sedang Bulanan													
10	Survei Industri Mikro dan Kecil (VMIK) Triwulanan													
11	Survei Industri Mikro dan Kecil (VMIK) Tahunan													
12	Survei Industri Penggilingan Padi 2014 (VIPA14)													
13	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power & Updating Direktori													
14	Survei Konstruksi													
15	Kompilasi Data Statistik Ekspor													
16	Kompilasi Data Statistik Impor													
17	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komiditi													
18	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi													
19	Survei Statistik Harga Produsen													
20	Survei Harga Perdagangan Besar													
21	Modul Ketahanan Sosial Tahun 2014													

KEGIATAN PRIORITAS		PELAKSANAAN											
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nop (13)	Des (14)
(1)	(2)												
22	Pendataan Potensi Desa 2014												
23	Modul Ketahanan Sosial Tahun 2014												
24	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras												
25	Survei Harga Pedesaan												
26	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
27	Survei Penggunaan Penyerapan Sarana Komunikasi TI												
28	Survei Komunikasi dan Teknologi Informasi												
29	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
30	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Triwulanan												
31	Survei Sektor Informasi (SSI)												
32	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan												
33	Survei Upah												
34	Susenas 2014												
35	Susenas Panel 2014												
36	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha												
37	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
38	Penyusunan Matriks PMTB Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah												
39	PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Pengeluaran												
40	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen												

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta - 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291 - 4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id